

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA
TERHADAP PILIHAN STUDI LANJUT SISWA
SMP NEGERI 2 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1 (S1)



Oleh:

RANGGA OKTA FIADES

NIM.19641016

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2022/2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 2687/In.34/FU/PP.00.9/06/2023

Nama : **Rangga Okta Fiades**
NIM : **19641016**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Bimbingan Konseling Pendidikan Islam**
Judul : **Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pilihan Studi Lanjut Siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong.**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 06 Desember 2023**
Pukul : **08:00 – 09:30 WIB**
Tempat : **Ruang 4 Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Hj. Fadila, M.Pd

NIP. 19760914 200801 2 011

Sekretaris

Nafrial, M.Ed

NIP. 19790301 200912 1 006

Penguji I

Dr. Syamsul Rizal, S.Ag., S.Ip., M.Pd

NIP. 19701004 199903 1 001

Penguji II

Hastha Purna Putra, S.Pd., M.Pd., Kons

NIP. 19760827 200903 1 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd

NIP. 19740921 200003 1 003

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN CURUP

di Curup

Assalamualaikum Wr.Wb

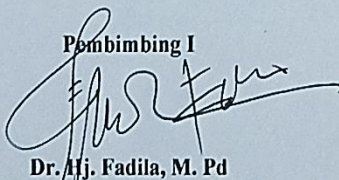
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Rangga Okta Fiades mahasiswa IAIN yang berjudul: **“Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pilihan Studi Lanjut Siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong”** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamuailaikum Wr.Wb

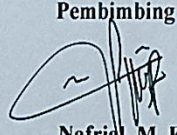
Curup, Agustus 2023

Pembimbing I



Dr. Hj. Fadila, M. Pd
NIP. 19760914 200801 2 011

Pembimbing II



Nafria, M. Ed
NIP. 19790301 200912 1 006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rangga Okta Fiades

Nomor Induk Mahasiswa : 19641016

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya

Curup, Agustus 2023



Rangga Okta Fiades

NIM. 19641016

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum, Wr.Wb.

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sholawat beriring salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan dan menyampaikan petunjuk yang benar. Dan kepada keluarganya, para sahabat serta pengikutnya semoga tetap mendapatkan kesejahteraan dari Allah Ta'ala. Aamiin.

Alhamdulillahirobil alamin, atas izin Allah dan doa serta usaha akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pilihan Studi Lanjut Siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, memang tidak sedikit kendala yang dihadapi. Namun, berkat nikmat Allah SWT, rasa terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan karena telah memberikan kesehatan, kemampuan berpikir dan berkat kerja keras penulis, doa dari orang-orang tersayang, beserta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. H. Sutarto, S.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Febriansyah, M.Pd selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
4. Ibu Dr. Hj. Fadila, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Nafrial, M.Ed selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Dewi Purnamasari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mengarahkan dan memotivasi selama masa perkuliahan hingga selesai.
7. Seluruh dosen IAIN Curup yang telah mengajarkan banyak ilmu selama masa perkuliahan penulis.

Akhirnya dengan kerendahan hati, berharap agar skripsi ini bisa dimanfaatkan bagi semua orang dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan kata maaf atas segala kekurangan dan kepada Allah SWT penulis memohon Ridho-Nya. Atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga menjadi nilai pahala di sisi-Nya. Aamiin Yaa Robbal'aalamiin.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb.

Curup, Agustus 2023

Penulis

Rangga Okta Fiades

NIM.19641016

MOTTO

“Terlambat bukan berarti tertinggal. Semua hanya tentang waktu. Selalu ada harga dalam sebuah proses. Rencana Allah SWT jauh lebih indah dari rencanamu”.

PERSEMBAHAN



Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, dan sebagai tanda bukti, hormat dan kasih sayang, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda Bostomi Arifin (Ujang) dan Ibundaku yang cantik Sarina Ilhawani terima kasih telah membesarkan, mendidik, yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, dukungan moral dan moril, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah berhenti sampai saat ini.
2. Ayahanda kandungku Rudi Almasih terima kasih telah menemani masa kecilku, mengajarkanku membaca, menghitung, dan juga terima kasih selalu mendoakan di setiap langkahku.
3. Saudariku, ayunda Noerhafika terima kasih sudah memberikan semangat serta dukungan yang tiada henti dalam keberhasilan studiku.
4. Ayah dan Ibu kosan Senferi (Ucen) dan Lely Eryani terima kasih selalu menjaga dan memberikan dukungan di setiap langkahku.
5. Kedua dosen pembimbing Ibu Dr. Hj. Fadila, M.Pd dan Bapak Nafrial, M.Ed yang sudah membimbing dan memberikan saran selama ini, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh dosen Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, terima kasih atas semua ilmu yang telah diberikan, semoga bermanfaat untuk mencapai masa depan yang jauh lebih indah.
7. Sahabat karibku Ozi Revaldo, S.Pd, Aldi Saputra, S.Sos, Hamza Ninggar Alam Edo, S.Sos terima kasih selalu mendukung di setiap langkah kecilku.
8. Panutanku kakanda Asmawi, S.Pd dan Hendri, S.Pd terima kasih sudah memberikan dukungan yang tiada henti dalam keberhasilan studiku.
9. Kakak sepupuku (Ayah Azqila Meisya Humairah) terima kasih selalu mengingatkanku dan selalu mensupport perjuanganku.
10. Teruntuk partner terbaikku Nim.20641010 terima kasih selalu menemani, memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PILIHAN STUDI LANJUT SISWA SMP NEGERI 2 REJANG LEBONG

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran status sosial ekonomi orang tua, rencana studi lanjut, peran guru Bimbingan dan Konseling, dan pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap pilihan studi lanjut siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong. Pengaruh yang ingin diketahui peneliti yaitu pengaruh variabel penelitian baik secara parsial maupun secara simultan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasional, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah kuesioner (angket). Objek penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Rejang Lebong yang berjumlah 340 siswa dan sudah ditentukan dengan teknik sampel maka jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 77 siswa. Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan statistik dan regresi linier sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistik 29.

Hasil penelitian yang ditemukan menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua di SMP Negeri 2 Rejang Lebong dalam kategori rendah, orang tua tersebut dalam ekonomi menengah ke bawah yang pendapatan rata-ratanya Rp 500.000-Rp 1.500.000/bulan. Rencana pilihan studi lanjut siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong di kriteria kurang yang artinya siswa tersebut masih belum mempunyai perencanaan yang matang. Sehingga dalam hal ini akan mempengaruhi mereka dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan studi setelah tamat SMP. Namun guru Bimbingan dan Konseling sudah cukup berperan dalam pilihan studi lanjut SMP Negeri 2 Rejang Lebong. Hal ini sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai guru pembimbing di sekolah. Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan studi lanjut siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong yang ditunjukkan dengan hasil R Square koefisien determinasi sebesar 0,86 yang artinya bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh sebesar 8,6% terhadap pilihan studi lanjut siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

Kata kunci: *Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pilihan Studi Lanjut, Peran Guru Bimbingan Dan Konseling.*

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI..... | ii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| ABTRAK..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 11 |
| C. Rumusan Masalah | 12 |
| D. Tujuan Penelitian | 12 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 13 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Status Sosial Ekonomi Orang Tua | 15 |
| B. Pilihan Studi Lanjut..... | 32 |
| C. Hasil Penelitian Yang Relevan | 49 |
| D. Kerangka Berpikir | 51 |
| E. Hipotesis Penelitian..... | 51 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 52 |
| B. Tempat Dan Waktu Penelitian | 52 |
| C. Populasi Dan Sampel..... | 53 |
| D. Data Dan Sumber Data..... | 57 |

| | |
|--|------------|
| E. Variabel Penelitian | 58 |
| F. Definisi Operasional..... | 58 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 59 |
| H. Instrumen Penelitian..... | 60 |
| I. Uji Validitas Dan Reliabilitas | 62 |
| J. Teknik Analisis Data | 68 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Tempat Penelitian | 72 |
| B. Analisis Statistik Deskriptif | 74 |
| C. Hasil Uji Hipotesis | 80 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 85 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 93 |
| B. Saran..... | 94 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 96 |
| LAMPIRAN | 101 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----------|
| Tabel 1.1 Jumlah Populasi..... | 51 |
| Tabel 1.2 Jumlah Sampel..... | 53 |
| Tabel 1.3 Pengukuran Skala Likert | 57 |
| Tabel 2.1 Skor Skala Likert..... | 58 |
| Tabel 2.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian..... | 58 |
| Tabel 2.3 Kriteria Reliabel | 64 |
| Tabel 3.1 Uji Reliabilitas Uji Coba Angket..... | 64 |
| Tabel 3.2 Data Guru | 68 |
| Tabel 3.3 Data Siswa..... | 68 |
| Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi, Status Sosial Ekonomi Orang tua..... | 69 |
| Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi, Pilihan Studi Lanjut..... | 71 |
| Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi, Peran Guru BK | 73 |
| Tabel 5.1 Uji Regresi Linier Sederhana | 74 |
| Tabel 5.2 Uji Determinasi | 75 |
| Tabel 5.3 Hasil Uji Normalitas | 76 |
| Tabel 6.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 77 |
| Tabel 6.2 Uji Regresi Linier Sederhana | 78 |
| Tabel 6.3 Uji Determinasi | 79 |
| Tabel 7.1 Uji Nilai Signifikan | 79 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan seseorang yang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, potensi diri dan membentuk pribadi yang jauh lebih baik. Pemerintah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap pendidikan di Indonesia sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional dengan mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk kehidupan berbangsa, dan bernegara.¹

Pendidikan juga merupakan faktor pendukung utama yang membentuk manusia yang produktif dan kreatif agar terciptanya masyarakat yang sejahtera dan makmur serta memajukan bangsa dan negara. Dalam arti luas, pendidikan mengandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih setiap

¹ Rahman Abd, Dkk, *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*, Jurnal Al Urwatul Utsqa: Kajian Pendidikan Islam, Vol. 2 No. 1, Juni 2022, Hal. 2.

individu. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup individu sebagai sumber daya manusia.²

Pendidikan dapat diselenggarakan dalam lingkup keluarga, masyarakat dan sekolah. Pendidikan yang merupakan sarana utama dalam pengembangan sumber daya manusia, hendaknya memperhatikan pemberdayaan komponen-komponen pendidikan dari ketiga lingkungan pendidikan tersebut. Satu komponen saja yang tidak mendukung tujuan pengembangan akan mengakibatkan kendala yang dicerminkan oleh hasil pendidikannya.³

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan dilakukan melalui tiga jalur, yaitu: pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal dilakukan di sekolah, pendidikan nonformal dilaksanakan di masyarakat, dan pendidikan informal dilaksanakan di keluarga. Oleh karena itu, pendidikan nonformal dan informal sering diasosiasikan sebagai pendidikan diluar sistem persekolahan, atau secara singkat disebut pendidikan luar sekolah.⁴

Terlepas dari beberapa perbedaan pandangan yang ada dikalangan masyarakat (khususnya akademisi), dapat dipahami dalam undang-undang sebelumnya, yakni UU Sisdiknas No.2/1989 ditegaskan bahwa pendidikan nasional dilaksanakan melalui jalur persekolahan dan jalur pendidikan luar

² Ningsih Septia, *Implementasi Dana Bantuan Operasional Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Sekolah*, Jurnal JOM FISIP, Vol. 4 No. 1, Februari 2017, Hal. 2.

³ Suwartini Sri, *Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan*, Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, Vol. 4 No. 1, September 2017, Hal. 220.

⁴ Darlis Ahmad, *Telaah Terhadap Hubungan Pendidikan Informal, Nonformal Dan Formal*, Jurnal Tarbiyah, Vol. 24, No. 1, 2017, Hal. 3.

sekolah. Sejalan dengan itu, dilingkungan Departemen atau Kementerian Pendidikan Nasional, dalam struktur organisasi Kementerian atau Departemen juga terjadi penggantian nomenklatur dari Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah menjadi Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal.⁵

Keluarga mempunyai peranan penting dalam pendidikan, sehingga latar belakang keluarga harus diperhatikan agar keberhasilan pendidikan dapat dicapai secara maksimal. Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial ekonomi yang berbeda.⁶

Keluarga mempunyai pengaruh terhadap proses perkembangan anak karena keluarga adalah lembaga sosial pertama dalam hidup manusia. Dalam keluarga, orang tua memiliki tugas dan kewajiban dalam memenuhi seluruh kebutuhan pendidikan anak, terutama dalam hal finansial. Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak.⁷

⁵ Ibid

⁶ St. Rahmah, *Peran Keluarga Dalam Pendidikan Dakwah*, Albiwar Jurnal Dan Teknik Dakwah, Vol. 04 No. 07, Januari – Juni 2016, Hal. 97.

⁷ Wahy Hasbi, *Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama*, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, Vol. 12 No. 2, Februari 2012, Hal. 245-258.

Seperti telah dijelaskan dalam hadits Nabi Muhammad SAW yang berbunyi:

مَا نَحَلَّ وَالِدٌ وَوَلَدًا مِنْ نَحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

Artinya: *"Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik"* (HR Al-Hakim).

Dari hadits di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua merupakan Madrasah pertama dalam hidup anak yang utamanya memberikan pendidikan yang baik pada anak-anaknya.

Keragaman latar belakang ekonomi orang tua dapat berpengaruh pada kemampuan membiayai anak-anaknya, sehingga keadaan sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak. Orang tua yang berstatus sosial ekonomi tinggi, tidaklah banyak mengalami kesulitan dalam proses pendidikan anaknya. Sebaliknya, bagi orang tua yang berstatus sosial ekonomi rendah, anak akan terhambat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, sumber daya manusia menjadi rendah sehingga menghambat kemajuan bangsa dan negara.⁸

Pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Ketiga hal tersebut saling berkaitan satu sama lain. Dalam pelaksanaannya, pendidikan di sekolah terdapat proses belajar mengajar yang akan menghasilkan perubahan dalam individu dan kecakapan

⁸ Taluke Jeverson, Dkk, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Keberhasilan Mahasiswa*, Jurnal Holistik, Vol. 14 No. 2, April-Juni 2021, Hal. 2.

pada diri individu. Perubahan-perubahan itu berwujud pengetahuan dan pengalaman baru yang diperoleh individu dari usaha dalam belajar.⁹

Status sosial ekonomi orang tua tentu mempunyai peranan penting terhadap perkembangan anak-anaknya. Keluarga yang mempunyai status sosial ekonomi yang baik, tentu akan memberi perhatian yang baik pula pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan akan memikirkan masa depan anak-anaknya. Hal ini disebabkan proses belajar mengajar siswa membutuhkan alat-alat atau seperangkat pengajaran atau pembelajaran, dimana alat ini untuk memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi, pengelolaan bahan pelajaran yang diperoleh dari sekolah.¹⁰

Dalam Islam, orang tua mempunyai kewajiban untuk mensejahterakan anak-anaknya dalam hal kehidupan dan pendidikan. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al Qur'an surah An Nisa ayat 9 sebagai berikut:

وَلْيَخَشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ،

Artinya: *“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”* (Q.S An Nisa :4).

⁹ Ibid., Hal. 3.

¹⁰ Ibid.

Pembelajaran membutuhkan biaya yang tidak sedikit latar belakang ekonomi orang tua tersebut berpengaruh pada kemampuan untuk membiayai pendidikan anak-anaknya dan melengkapi kebutuhan belajarnya. Sehingga keadaan tersebut dapat dikatakan sebagai salah satu faktor pengaruh status sosial ekonomi terhadap hasil belajar.¹¹

Status sosial ekonomi orang tua sangat melatar belakangi anak untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi. Ini dikarenakan semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka cara berpikir tentang pentingnya pendidikan akan semakin tinggi sehingga keinginan untuk menyekolahkan anak hingga kejenjang yang tinggi juga sangat tinggi. Akan tetapi dalam hal ini dengan kemampuan status sosial ekonomi orang tua yang memadai kadangkala anak-anak bermalas-malasan di sekolah bahkan mereka menganggap semuanya akan dengan mudah mereka dapatkan.¹²

Sebaliknya apabila status sosial ekonomi orang tua rendah maka akan berpengaruh terhadap paradigma orang tua dalam hal pentingnya pendidikan. Sehingga mereka berpikir bahwa pendidikan tidaklah penting, yang terpenting sekarang ini adalah bagaimana cara memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga sehingga anak-anak mereka lebih dipentingkan untuk membantu orang tua.

¹¹ Ibid., Hal. 3.

¹² Aristin, Nevy Farista, *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Anak Putus Sekolah Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Kecamatan Bondowoso*, Jurnal Pendidikan Geografi, Vol. 20, No. 1, 2015, Hal. 31.

Sehingga keinginan menyekolahkan anak hingga jenjang yang lebih tinggi sangatlah rendah.¹³

Akhirnya anak-anak tersebut pun merasa bahwa pendidikan itupun tidaklah terlalu penting. Ini karena rendahnya status sosial ekonomi ataupun motivasi dari orang tua sehingga anak-anak tersebut sampai mengalami putus sekolah. Padahal pendidikan tepatnya melanjutkan sekolah sangatlah penting untuk era globalisasi seperti sekarang ini. Semakin rendahnya pendidikan semakin rendah pula sumber daya manusia yang dimiliki yang mana nantinya berimbas pula terhadap potensi yang dimiliki oleh suatu daerah untuk berkembang dan berkompetensi dengan daerah lainnya.¹⁴

Studi lanjut merupakan bagian penting dari pendidikan siswa setelah mereka lulus dari sekolah menengah pertama (SMP). Memilih sekolah lanjutan setelah lulus SMP tidak lantas mudah, karena beberapa hal dari salah memilih sekolah lanjutan dapat berakibat tidak baik pada proses belajar siswa dan dapat menghambat karir anak di masa depan.¹⁵ Dengan mengetahui pentingnya peran sekolah bagi perkembangan kepribadian, intelektual, sosial dan karir, maka siswa harus memilih sekolah yang tepat dan sesuai dengan apa yang mereka cita-citakan.¹⁶

¹³ Ibid.

¹⁴ Ibid, Hal. 33.

¹⁵ Setyowani, Ninik, *Faktor Penghambat Pemilihan Sekolah Lanjutan Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Cluwak*, Indonesian Journal Of Guidance And Counseling, Vol. 5, No. 1, Maret 2016, Hal. 40.

¹⁶ Ibid

Siswa sekolah menengah merupakan masa remaja dimana dalam masa ini terjadi peningkatan dalam suatu pemilihan. Hal tersebut diwujudkan dalam proses pembentukan orientasi, minat dan rencana masa depan individu. Oleh sebab itu, untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi pemilihan karir menjadi hal penting, terutama bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dimana akan dihadapkan pada pilihan sekolah lanjutan.¹⁷

Pemilihan sekolah lanjutan merupakan salah satu hal yang harus ditentukan dengan benar-benar matang, dikarenakan pilihan sekolah akan mempengaruhi pendidikan dan masa depan siswa tersebut. Perlu adanya bantuan yang diberikan pada siswa melalui bimbingan dan konseling agar siswa mampu merencanakan karirnya dengan baik, sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan pengetahuan, serta faktor-faktor yang mendukung kemajuan dirinya. Faktor-faktor yang mendukung pengembangan diri individu ini antara lain adalah status sosial dan ekonomi keluarga.¹⁸

Dalam memilih studi lanjut para siswa tidak begitu saja memilih lanjutan studi melainkan melakukan suatu proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan suatu keputusan yang harus menentukan masa depan siswa sehubungan dengan karir dan cita-citanya. Oleh karena itu siswa membutuhkan bantuan dan bimbingan dari guru BK yang ada di sekolah, guna

¹⁷ Aminurrohim, Ardiatna Wahyu, Dkk, *Survei Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa*, Indonesian Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application, Vol. 3, No. 2, Juni 2014, Hal. 59.

¹⁸ Zamroni, Idris, *Urgensi Career Decision Making Skills Dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik*, Jurnal Konseling GUSJIGANG, Vol. 2, No. 2, 2016, Hal. 63.

memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai kondisi siswa dan pendidikan lanjutan yang sesuai untuk siswa itu sendiri.¹⁹

Bimbingan dan Konseling sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan, mempunyai tanggung jawab untuk membantu peserta didik agar mencapai perkembangan utuh dan optimal. Mengembangkan peserta didik menjadi pribadi mandiri yang dapat mengambil sebuah keputusan dan bertanggung jawab. Termasuk diantaranya membantu peserta didik dalam merencanakan karirnya dengan mantap terutama memahami informasi mengenai sekolah lanjutan yang akan mereka pilih setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama (SMP).²⁰

Bimbingan dan Konseling memiliki peranan penting dalam membantu permasalahan siswa terutama dalam hal memilih program studi lanjut. Untuk membantu siswa dalam hal tersebut perlu diberikan layanan Bimbingan dan Konseling yang lebih terarah, yaitu dengan menerapkan berbagai layanan Bimbingan dan Konseling.²¹

Berdasarkan ayat Al Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW dan berbagai pandangan ulama serta pakar lainnya bahwa manusia memiliki dua

¹⁹ Wigati, Rahma Tri, *Hubungan Dukungan Orang tua Dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Pada Siswa SMK*, (Jakarta: REPOSITORY, 2018), Hal. 3.

²⁰ Zakaria, Acep Fitriana, *Media Layanan Informasi Karir Sekolah Lanjutan Bagi Siswa (MELANKOLIS) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Memilih Studi Lanjutan Setelah SMP*, *Journal Of Innovative Counseling: Theory, Practice And Research*, Vol. 2, No. 2, Agustus 2018, Hal. 34.

²¹ Purnomo, Cahyo, *Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Melalui Metode Debat Aktif Dalam Layanan Bimbingan Kelompok*, (Jakarta: Jurnal Pendidikan Penabur, 2014), Hal. 2.

sifat unsur pokok yaitu jasmani dan rohani terdapat dalam firman Allah SWT Al Qur'an surah At Tin ayat 4 yang berbunyi:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: “*Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya*” (Q.S At Tin, 95:4).²²

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam proses konseling seorang konselor perlu memahami bahwa klien sebagai makhluk yang memiliki unsur jasmani dan rohani yang telah diciptakan dalam bentuk sebaik-baiknya. Oleh sebab itu, diperlukannya bimbingan dan konseling untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

Dalam pelaksanaannya Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan program pendidikan di sekolah. Dalam mewujudkan suksesnya program pendidikan di sekolah, pelayanan Bimbingan dan Konseling berperan dalam aspek pengembangan diri peserta didik.²³ Guna mencapai pengembangan diri yang optimal sejalan dengan tujuan pendidikan, maka hal itu dapat dilakukan melalui pelayanan Bimbingan dan Konseling yang bermutu.²⁴

²² Al Qur'an Terjemahan Mushaf Al-Fattah, (CV. Mikraj Khasanah Ilmu). Hal. 302.

²³ Simanjuntak, Aisy Humairah, *Peran Guru BK Dalam Menentukan Pilihan Sekolah Lanjutan Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Kisaran*, (Medan: 2018), Hal. 4.

²⁴ Ibid, Hal. 5.

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan pada hari Sabtu, 15 Oktober 2022 di SMP Negeri 2 Rejang Lebong dan juga dari data ekonomi orang tua siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong. Bahwasanya peserta didik di SMP Negeri 2 Rejang Lebong masih banyak mengalami keterbatasan ekonomi sehingga dalam hal ini bisa saja dapat menghambat proses pembelajaran bahkan studi lanjut peserta didik nantinya. Misalnya anak dalam belajar akan memerlukan sarana penunjang belajarnya, yang kadang-kadang harganya mahal. Bila kebutuhannya tidak terpenuhi maka ini akan menjadi penghambat bagi anak dalam pembelajaran.²⁵

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang dituangkan dalam bentuk karya tulis dengan judul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pilihan Studi Lanjut Siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong.”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, agar tidak menyimpang dan mudah dipahami maka peneliti membatasi dan memfokuskan masalah pada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap pilihan studi lanjut siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

²⁵ Observasi, *SMP Negeri 2 Rejang Lebong*, 15 Oktober 2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran status sosial ekonomi orang tua siswa di SMP Negeri 2 Rejang Lebong ?
2. Bagaimana rencana studi lanjut siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong ?
3. Bagaimana peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pilihan studi lanjut siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong ?
4. Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap pilihan studi lanjut siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap pilihan studi lanjut siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran status sosial ekonomi orang tua siswa di SMP Negeri 2 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui rencana studi lanjut siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pilihan studi lanjut siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong.
4. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap pilihan studi lanjut siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai kontribusi beberapa kekayaan ilmu pengetahuan khususnya tentang materi pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap pilihan studi lanjut siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian dimasa yang akan datang untuk memperdalam lebih lanjut. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam bidang ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi bagi guru dalam memberikan motivasi kepada siswa terutama bagi mereka yang status sosial ekonomi orang tuanya kurang memadai.

b. Bagi Guru

Sebagai pertimbangan dalam proses belajar mengajar yang disesuaikan dengan status sosial ekonomi orang tua siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Orang tua

Dapat menemukan solusi untuk meningkatkan hasil belajar anaknya.

d. Bagi Penulis

Memperluas wawasan dan pengetahuan penulis khususnya tentang pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap pilihan studi lanjut siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

e. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Dapat digunakan sebagai bahan bacaan ilmiah bagi dosen, mahasiswa dan para pembaca umum lainnya.

f. Bagi Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Bisa digunakan sebagai tambahan referensi ilmiah untuk semua individu dan kelompok yang membutuhkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

a. Pengertian Status Sosial Ekonomi

Dalam kamus Bahasa Indonesia bahwa status adalah keadaan, kedudukan (orang, benda, negara, dan sebagainya).²⁶ Adapula yang mengartikan status sebagai kedudukan seseorang dalam kelompok serta dalam masyarakat.²⁷ Sedangkan secara harfiah status berarti posisi atau keadaan dalam suatu jenjang atau hirarki dalam suatu wadah sebagai simbol dari hak dan kewajiban dan jumlah peranan yang ideal dari seseorang.²⁸

Status merupakan kedudukan seseorang yang dapat ditinjau terlepas dari individunya. Jadi status merupakan kedudukan obyektif yang memberi hak dan kewajiban kepada orang yang menempati kedudukan tadi.²⁹ kedudukan (*status*) sering kali dibedakan dengan kedudukan sosial (*social status*). kedudukan adalah sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial, sehubungan dengan orang lain dalam kelompok tersebut, atau tempat suatu kelompok sehubungan dengan kelompok-kelompok lain di dalam kelompok yang lebih besar lagi.

²⁶ W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), Hal. 918.

²⁷ Polak Mayor, *Sosiologi Suatu Pengantar Ringkas*, (Jakarta: Pt. Ikhtiar Baru, 1979), Hal. 162.

²⁸ Kuswati Teti, *Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*, (Tasikmalaya: Sarjana Thesis, 2020), Hal. 10.

²⁹ Astrid S. Susanto, *Pengantar Sosiologi*, (Bina Aksara, 1983), Hal. 75.

Sedangkan kedudukan sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakat sehubungan dengan orang lain, dalam arti kewajibannya.³⁰

Dengan demikian kedudukan sosial tidaklah semata-mata merupakan kumpulan kedudukan-kedudukan seseorang dalam kelompok yang berbeda, tapi kedudukan sosial tersebut mempengaruhi kedudukan orang tadi dalam kelompok sosial yang berbeda. Namun, untuk mendapatkan pengertian yang mudah kedua istilah tersebut akan digunakan dalam pengertian yang sama, yaitu kedudukan (*status*).³¹

Sementara pengertian sosial berasal dari bahasa Inggris yaitu *society* asal kata *socius* yang berarti kawan. Selanjutnya yang dimaksud dengan sosial adalah segala sesuatu yang mengenai masyarakat dan kemasyarakatan.³² Sedangkan menurut Soedjono Soekanto, bahwa yang dimaksud dengan sosial adalah prestise secara umum dari seseorang dalam masyarakat.³³ Selanjutnya Sudarno juga menekankan pengertian sosial pada strukturnya, yaitu suatu tatanan dari hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat yang menempatkan pihak-pihak tertentu (individu, keluarga, kelompok, kelas) didalam posisi-posisi sosial tertentu

³⁰ Ibid.

³¹ Ibid, Hal. 27.

³² W.J.S Poerwadarminta, Op.Cit.

³³ Soedjono Soedkanto, *Kamus Sosiologi*, Hal. 347.

berdasarkan suatu sistem nilai dan norma yang berlaku pada suatu masyarakat pada waktu tertentu.³⁴

Berkaitan dengan ini Rauck dan Warren mengemukakan pendapatnya yakni status sosial selalu mengacu kepada kedudukan khusus seseorang dalam lingkungan yang disertainya, martabat yang diperolehnya dan hak serta tugas yang dimilikinya. Status sosial tidak hanya terbatas pada statusnya dalam kelompok sendiri dan sesungguhnya status sosial mungkin mempunyai pengaruh terhadap status dalam kelompok-kelompok yang berlainan.³⁵

Sedangkan ekonomi menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI), yaitu pengetahuan mengenai asas-asas penghasilan (*produksi*), pembagian (*distribusi*), dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan perindustrian, perdagangan barang-barang serta kekayaan) di lingkungan tempat dia tinggal, hal demikian merupakan tuntutan dasar untuk memenuhi segala kebutuhan.³⁶

Istilah ekonomi itu sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata *Oikonomia*, kata ini berasal dari kata *Oikos* dan *Nomos*, *Oikos* berarti rumah tangga dan *Nomos* berarti tata laksana atau pengaturan.³⁷ jadi ekonomi berarti pengaturan tata laksana rumah tangga, Perkataan

³⁴ Sudarno, Dkk, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi*, (Surakarta, 2015), Hal. 9.

³⁵ Joseph Rauck & Roland Warren, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), Hal. 234.

³⁶ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), Hal. 220.

³⁷ Setyawati Yuni & Setyowinahyu Citra K.B, *Kajian Sosial Ekonomi Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Bunga*, Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi, Vol. 2 No. 6, 2018, Hal. 10.

ekonomi mengandung arti tentang hubungan manusia dalam usahanya dalam memenuhi kebutuhannya.

Masih berbicara dalam masalah pengertian ekonomi, menurut Muhammad Jakhfar dalam bukunya "*Etika Bisnis*" mengatakan, ekonomi adalah studi tentang manusia sebagaimana mereka hidup dan berbuat secara berfikir dalam urusan kehidupan biasa. Selanjutnya dikatakan bahwa ekonomi mempelajari segi tindakan yang paling erat berhubungan dengan memperoleh dan menggunakan barang-barang yang di perlukan bagi kesejahteraan.³⁸

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan seperti yang telah dikemukakan oleh Thamrin Nasution bahwa status sosial ekonomi adalah suatu tingkatan yang dimiliki oleh seseorang yang didasarkan pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari penghasilan atau pendapatan yang diperoleh sehingga mempunyai peranan pada status sosial seseorang dalam struktur masyarakat. Penghasilan atau pekerjaan tertentu juga dapat menentukan tinggi rendahnya status seseorang.³⁹

Dan akhirnya penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan status sosial ekonomi adalah kondisi yang menggambarkan kedudukan seseorang atau keluarga dalam masyarakat berdasarkan kondisi

³⁸ Muhammad Jakhfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, (Jakarta, 2012), Hal. 117.

³⁹ Rojak Johan, *Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Keluarga, Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak*, (Bandung, 2020), Hal. 8.

kehidupan ekonomi atau kekayaan. Hal ini membuktikan betapa dominannya faktor kehidupan ekonomi seseorang dalam menentukan status sosial, walaupun kita sadari bahwa status sosial banyak dipengaruhi oleh unsur lain, seperti pendidikan keturunan dan jabatan di mana unsur-unsur tersebut juga akan dapat mempengaruhi kehidupan.

b. Pengertian Orang Tua

Telah disadari oleh banyak ahli pendidikan, bahwa pendidikan berawal dan dilakukan oleh keluarga, secara sadar atau tidak sadar keluarga lebih berperan didalamnya yaitu orang tua, yang telah merancang bentuk pengajaran dan pendidikan untuk masa depan anak-anak mereka, mulai dari bentuk pengenalan terhadap keluarga, benda dan dirinya, serta bentuk pengenalan terhadap lingkungan sekitar atau sosial masyarakat.⁴⁰ Seperti ditulis oleh Amir Dien dalam bukunya Pengantar Ilmu Pendidikan, bahwa orang tua adalah orang yang pertama dan terutama yang wajib bertanggung jawab atas pendidikan anaknya.⁴¹

Secara defenitif orang tua dapat diartikan sebagai orang yang melahirkan, membesarkan dan merawat atau mendidik serta membimbing orang yang lebih muda dari padanya. Orang tua dapat diartikan pula ibu dan ayah sebagai suami isteri yang telah melahirkan anak dan memiliki tanggung jawab keagamaan.⁴²

⁴⁰ Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2014), Hal. 47.

⁴¹ Indrakusuma, Amir Daien. *Pengantar Ilmu Pendidikan: Sebuah Tinjauan Teoritis Filosofis*. Usaha Nasional, 1973, Hal. 12.

⁴² Rokhmani Lisa, *Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*, Vol. 1 No. 6, 2021, Hal. 25.

Sedangkan pendapat lain yang dikemukakan Kartini Kartolo, bahwa yang dimaksud dengan orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia dalam memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.⁴³

Dari pengertian di atas akhirnya penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab atas penghidupan anak-anak yang dilahirkannya, tanggung jawab tersebut meliputi: memelihara, membiayai, membimbing dan mendidik anak-anaknya dari semenjak mereka belum mengenal dirinya sendiri sampai mereka mampu mengenal dirinya sendiri dan lingkungannya dimana didalamnya juga termasuk bagaimana orang tua bertanggung jawab terhadap pendidikan yang semestinya diperoleh oleh anak untuk masa depannya.⁴⁴

Jadi pada akhirnya bahwa yang dimaksud dengan status sosial ekonomi orang tua menurut penulis adalah kedudukan orang tua dalam masyarakat berdasarkan pada pendidikan dan pekerjaan disertai dengan kemampuan orang tua dalam memenuhi segala kebutuhan keluarga sehari-hari, termasuk kemampuan orang tua dalam membiayai dan menyediakan fasilitas belajar anak sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap anak-anaknya.

⁴³ Kartini Kartolo, *Peranan Keluarga Memandu Anak*, (Jakarta: Rajawali, 1982), Hal. 48.

⁴⁴ Mehliha Meza, *Tinjauan Yuridis Perlindungan Hukum Terhadap Anak Yang Belum Dewasa Setelah Orang Tua Bercerai*, Jurnal GLORIA YURIS Prodi Ilmu Hukum UNTAN, Vol. 4 No. 4, 2016, Hal. 27.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi

1) Pendidikan

Makna pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan demikian bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat, didalamnya terjadi atau berlangsung suatu proses pendidikan, karena itulah sering dinyatakan pendidikan telah ada sepanjang peradaban umat manusia, pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia melestarikan hidupnya.⁴⁵

Di dalam Undang-undang Pendidikan Nasional atau disingkat UU SISDIKNAS memberikan penjelasan mengenai pengertian pendidikan, yaitu sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁴⁶

Adapun secara istilah pendidikan ialah suatu kegiatan dengan menggunakan berbagai cara dan sarana yang tidak bertentangan dengan syariat islam, untuk memelihara dan membentuk manusia menjadi tuan di

⁴⁵ Nasution, Toni, *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Siswa*, Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya, Vol. 1 No. 2, Juli-Desember, 2017, Hal. 6.

⁴⁶ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Departemen Pendidikan Nasional, 2003.

muka bumi ini, tetapi tuhan yang dibatasi dengan peribadatan yang sebaik-baiknya kepada Allah Rabbul ‘Alamin.

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek rohaniah dan jasmaniah juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena suatu kematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi pertumbuhan baru dapat tercapai bilamana berlangsung melalui proses demi proses ke arah tujuan akhir pertumbuhannya. Tidak ada satupun makhluk ciptaan tuhan di atas bumi yang dapat mencapai kesempurnaan hidup tanpa berlangsung melalui suatu proses.⁴⁷

Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian proses perubahan dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perluasan, dan cara mendidik.⁴⁸ Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.⁴⁹

Jadi pendidikan tidak hanya menambah pengetahuan seseorang tetapi juga meningkatkan keahlian atau keterampilan tenaga kerja, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas. Produktivitas di satu pihak

⁴⁷ Nasution, Toni, Op.cit, Hal. 4.

⁴⁸ Ibid, Hal. 7.

⁴⁹ Wardani Kristi, *Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Menurut Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara*, Journal International Conference On Teacher Education, (Bandung, 2010), Hal. 236.

dapat meningkatkan pendapatan ekonomi dan di pihak lain dapat meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan yang pada akhirnya dapat menempatkan seseorang pada status sosial ekonomi pada tingkat yang lebih tinggi dari kelompok masyarakat lainnya.⁵⁰

2) Pekerjaan

Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dari bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi. Pekerjaan tidak hanya mempunyai nilai ekonomi namun usaha manusia untuk mendapatkan kepuasan dan mendapatkan imbalan atau upah, berupa barang dan jasa akan terpenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan seseorang akan mempengaruhi kemampuan ekonominya, untuk itu bekerja atau berusaha merupakan suatu keharusan bagi setiap individu sebab dalam bekerja mengandung dua segi, kepuasan jasmani dan terpenuhinya kebutuhan hidup.⁵¹

Soeroto menjelaskan bahwa dengan bekerja orang akan memperoleh pendapatan, dari pendapatan yang diterima orang tersebut diberikan kepadanya dan keluarganya dan mengkonsumsi barang dan jasa hasil pembangunan dengan demikian menjadi lebih jelas, barang siapa yang

⁵⁰ Putri, Andini Utari, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, Vol. 11 No. 1, Juli, 2022, Hal. 42-43.

⁵¹ Lesawengen Lisbeth, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Keberhasilan Mahasiswa Di Desa Bou Kecamatan Loloda Kabupaten Halmaher Barat*, Journal Of Social And Culture, Vol. 14, No. 2, April-Juni 2021, Hal. 8.

mempunyai produktif, maka ia telah nyata berpartisipasi secara nyata dan aktif dalam pembangunan.⁵²

Ditinjau dari segi sosial, tujuan bekerja tidak hanya berhubungan dengan aspek ekonomi/mendapatkan pendapatan (nafkah) untuk keluarga saja, namun orang yang bekerja juga berfungsi untuk mendapatkan status untuk diterima menjadi bagian dari satu unit status ekonomi dan untuk memainkan suatu peranan dalam statusnya.⁵³

Dalam pedoman ISCO (*International Standart Clasification Of Oecupation*) pekerjaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Profesional ahli teknik dan ahli jenis
- 2) Kepemimpinan dan ketatalaksanaan
- 3) Administrasi tata usaha dan sejenisnya
- 4) Jasa
- 5) Petani
- 6) Produksi dan operator alat angkut⁵⁴

Dari berbagai klasifikasi pekerjaan di atas, orang akan dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Dalam masyarakat tumbuh kecenderungan bahwa orang

⁵² Nurhayati Lis, *Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kecacian Terhadap Kejadian Kecacian Pada Balita*, Jurnal Keperawatan Karya Bhakti, Vol. 8, No. 2, Juli 2022. Hal. 45.

⁵³ Halawa Josua Elfredo, *Analisi Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Di Desa Ombolata Maziaya Kabupaten Nias Utara*, Public Health Journal, Vol. 7, No. 2, 2021, Hal. 24.

⁵⁴ Habib Ibnu, *Tinjauan Pendapatan Pajak Restorant Di Kota Bukit Tinggi Di Era New Normal Pasca Covid19*, Diploma Thesis Universitas Negeri Padang, 2023, Hal. 20.

yang bekerja akan lebih terhormat di mata masyarakat, artinya lebih dihargai secara sosial dan ekonominya.

Jadi untuk menentukan status sosial ekonomi yang dilihat dari pekerjaan, maka jenis pekerjaan dapat diberi batasan sebagai berikut:

- a) Pekerjaan yang berstatus tinggi, yaitu sebagai ahli teknik dan ahli jenis, pemimpin ketatalaksanaan dalam suatu instansi baik pemerintah maupun swasta, tenaga administrasi tata usaha.
- b) Pekerjaan yang berstatus sedang, yaitu pekerjaan dibidang penjualan barang dan jasa.
- c) Pekerjaan yang berstatus rendah, yaitu petani dan operator alat angkut atau bengkel.⁵⁵

Pekerjaan orang tua yang berstatus tinggi sampai rendah tampak pada jenis pekerjaan orang tua, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pekerjaan yang menunjukkan status sosial ekonomi tinggi, PNS golongan IV ke atas, pedagang besar, pengusaha besar, dokter.
- 2) Pekerjaan yang menunjukkan status sosial ekonomi sedang adalah pensiunan PNS golongan IV A ke atas, pedagang menengah, PNS golongan III B – III D, guru SMP/SMA, TNI, kepala sekolah, pensiunan PNS golongan II D – III B, guru SD, usaha toko.
- 3) Pekerjaan yang menunjukkan status sosial ekonomi rendah adalah tukang bangunan, petani kecil, buruh tani, sopir angkutan, dan

⁵⁵ ibid

pekerjaan lain yang tidak tentu dalam mendapatkan penghasilan tiap bulannya.⁵⁶

3) Pendapatan

Manusia sebagai makhluk hidup memiliki berbagai macam kebutuhan, baik kebutuhan primer maupun kebutuhan tersier, untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia harus melakukan suatu kegiatan yaitu yang biasa disebut dengan bekerja, dengan bekerja seseorang akan memperoleh penghasilan, hasil yang didapat mungkin berupa uang atau mungkin berupa barang, pendapatan yang berupa uang akan memperlihatkan tingkat pendapatan seseorang.⁵⁷

Pendapatan akan mempengaruhi status sosial seseorang, terutama akan ditemui dalam masyarakat yang materialis dan tradisional yang menghargai status sosial ekonomi yang tinggi terhadap kekayaan. Tiap-tiap keluarga dalam memenuhi kebutuhannya memerlukan pendapatan yang sumbernya berbeda-beda dengan yang lainnya.⁵⁸ Kemajuan ilmu pengetahuan di segala bidang menyebabkan tidak terhitungnya jumlah pekerjaan di segala bidang menyebabkan tidak terhitungnya jumlah pekerjaan yang ada dalam masyarakat. Di mana masing-masing pekerjaan

⁵⁶ Ibid. Hal. 21.

⁵⁷ R Gunawijaya, *Kebutuhan Manusia Dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis Dan Ekonomi Islam*, Jurnal Al- Maslahah, 2017, Hal. 133.

⁵⁸ Holik Abdul, *Pengaruh Minat Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Sosial, Vol. 3 No. 38, Oktober 2021, Hal. 95.

yang ada dalam masyarakat memerlukan bakat, keahlian, atau kemampuan yang berbeda untuk mendudukinya.

Badan Pusat Statistik (BPS) merinci pendapatan dalam kategori sebagai berikut:

1. Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan diterima biasanya sebagai balas atau kontra prestasi, sumbernya berasal dari:
 - a. Gaji dan upah yang diterima dari gaji pokok, kerja sampingan, kerja lembur dan kerja kadang-kadang.
 - b. Usaha sendiri yang meliputi hasil bersih dari usaha sendiri, komisi, penjualan dari kerajinan rumah.
 - c. Hasil investasi yakni pendapatan yang diperoleh dari hak milik.
2. Pendapatan yang berupa barang yaitu: pembayaran upah dan gaji yang ditentukan dalam beras, pengobatan, transportasi, perumahan dan kreasi.⁵⁹

Berdasarkan penggolongannya BPS (Badan Pusat Statistik) membedakan pendapatan penduduk menjadi empat golongan, yaitu:

1. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp 3.500.00/bulan.

⁵⁹ Pradana, Bima Adi, *Dampak Migrasi Penduduk Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Patalangan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan*, Sarjana Thesis Universitas Siliwangi, 2021, Hal. 56.

2. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan antara Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000/bulan.
3. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata dibawah antara Rp 1.500.000 s/d 2.500.000/bulan.
4. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp 1.500.000/bulan.⁶⁰

d. Stratifikasi Status Sosial Ekonomi

Di dalam kehidupan masyarakat indonesia pada umumnya terdapat empat macam status sosial yang terdiri dari pegawai, ABRI, petani dan pedagang. Dari keempat status sosial tersebut maka, dalam kehidupan sehari-hari selalu dijumpai masyarakat yang berpenghasilan tinggi sedang dan rendah. Untuk perbedaan penghasilan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Taraf pendidikan, ketrampilan, keahlian yang dimiliki oleh setiap orang.
- 2) Kesempatan kerja, jenis pekerjaan dan modalnya dalam mengembangkan usahanya.
- 3) Kemampuan dalam hal mengerjakan suatu pekerjaan serta pandangan hidup yang dipegangnya.⁶¹

⁶⁰ Ibid.

⁶¹ Zuhdi Masfuk, *Masail Fiqih*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1994), Hal, 267.

Sehingga dari beberapa faktor di atas dapat dikatakan bahwa, secara umum kehidupan masyarakat dapat dibagi menjadi tiga golongan:

a. Golongan Ekonomi Tinggi

Yang dimaksud golongan ekonomi tinggi adalah suatu golongan keluarga atau kehidupan rumah tangga yang serba kecukupan dalam segala hal baik itu kebutuhan primer, sekunder maupun tersiernya. Atau dapat dikatakan mempunyai kemampuan ekonomi yang melebihi kebutuhan hidupnya dari harta kekayaan yang lebih banyak.

Sehingga mereka dapat dengan mudah memenuhi segala kebutuhan yang berifat materil seperti, dari mulai alat-alat permainan sampai alat-alat sekolah dan pakaian yang mahal-mahal. Bahkan semua pekerjaan yang ada dirumah diserahkan seluruhnya pada pembantu rumah tangga. Dan pendapatan penduduk berekonomi tinggi rata-rata diatas pendapatan nasional.

b. Golongan Ekonomi Sedang

Adapun yang dimaksud dengan golongan ekonomi sedang adalah golongan yang mempunya kemampuan dibawah tinggi dan diatas rendah atau dengan kata lain golongan ekonomi sedang adalah orang yang dalam kehidupannya tidak berlebihan akan tetapi selalu cukup. Dalam memenuhi kebutuhannya disesuaikan dengan kemampuan. Dan dapat dikatakan bahwa penduduk berekonomi sedang pendapatannya berada dibawah tinggi dan diatas rendah dari pendapatan nasional.

c. Golongan Ekonomi Rendah

Yang dimaksud dengan golongan yang berpenghasilan rendah ialah golongan yang mendapatkan penghasilan lebih rendah jika dibandingkan dengan kebutuhan minimal yang seharusnya mereka penuhi. Penghasilan yang dimaksud adalah penerimaan yang berupa uang atau barang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri dengan jalan dinilai memberi uang yang berlaku pada saat itu. Selanjutnya Emil Salim mengatakan, golongan rendah adalah suatu keadaan yang dilukiskan sebagai kekurangan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan yang paling pokok (seperti bahan pangan, pakaian, tempat tinggal, dll).⁶²

e. Peran Ekonomi Dalam Pendidikan

Peran ekonomi dalam pendidikan cukup menentukan tetapi bukan sebagai pemegang peranan penting. Sebab ada hal lain yang lebih menentukan hidup atau matinya dan maju mundurnya suatu lembaga pendidikan dibandingkan dengan ekonomi, yaitu dedikasi, keahlian dan ketrampilan pengelola guru-gurunya. Inilah yang merupakan kunci keberhasilan suatu sekolah atau perguruan tinggi.⁶³

Artinya apabila pengelola dan guru-guru atau dosen-dosen memiliki dedikasi yang memadai, ahli dalam bidangnya dan memiliki keterampilan yang cukup dalam melaksanakan tugasnya, memberi

⁶² Achmad Irawaty, *Kondisi Sosial Penyandang Tunawisma Di Tengah Kota Masyarakat Makassar*, Jurnal UNM, 2019, Hal. 19.

⁶³ Widiensyah Apriyanti, *Peran Ekonomi Dalam Pendidikan Dan Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi*, Jurnal Humaniora Universitas Bina Sarana Informatika, Vol. 17, No. 2, September 2017, Hal. 209.

kemungkinan lembaga pendidikan akan sukses melaksanakan misinya walaupun dengan ekonomi yang tidak memadai. Disini peran ekonomi dalam sekolah juga merupakan salah satu bagian dari sumber pendidikan yang membuat anak mampu mengembangkan kognisi, afeksi, psikomotor untuk menjadi tenaga kerja yang handal dan mampu menciptakan lapangan kerja sendiri, memiliki etos kerja dan bisa hidup hemat.⁶⁴

Dengan demikian peranan ekonomi dalam pendidikan terbatas pada hal-hal:

- 1) Pemenuhan keperluan pendidikan yang tak dapat dibuat sendiri seperti prasarana dan sarana, media, alat peraga dan sebagainya.
- 2) Mengembangkan individu yang berperilaku ekonomi, seperti; belajar hidup hemat.
- 3) Memenuhi kebutuhan dasar para personalia pendidikan.
- 4) Meningkatkan motivasi kerja.
- 5) Meningkatkan gairah kerja para personalia pendidikan.⁶⁵

Vizey menyatakan ukuran yang paling populer dalam melihat peranan ekonomi dalam pendidikan adalah mempertautkan antara ekonomi dan pendidikan itu sendiri. Pemikiran Vizey ini didasarkan pada asumsi bahwa pendidikan merupakan human capital. Pemikiran ini

⁶⁴ Ibid

⁶⁵ Ibid

muncul pada era industrialisasi dalam masyarakat modern.⁶⁶ Argumen ini memiliki dua aspek, yaitu:

- 1) Pendidikan merupakan suatu bentuk investasi nasional untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pertumbuhan ekonomi modern.
- 2) Pendidikan diharapkan menghasilkan suatu peningkatan kesejahteraan dan kesempatan yang lebih luas dalam kehidupan nyata.

Peran ekonomi dalam pendidikan menunjang kelancaran proses pendidikan, dan sebagai bahan pengajaran ekonomi yang membentuk manusia ekonomi yaitu manusia yang dalam kehidupan sehari-harinya memiliki kemampuan dan kebiasaan memiliki etos kerja, tidak bekerja setengah-setengah, produktif, dan hidup efisien.⁶⁷

B. Pilihan Studi Lanjut

a. Pengertian Studi Lanjut

Pemilihan studi lanjut merupakan salah satu permasalahan penting yang perlu dipikirkan oleh siswa, terutama untuk yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP), remaja awal yang masih labil dalam pemilihan keputusan. Oleh karena itu, dalam memilih dan menentukan studi lanjut perlu adanya perencanaan (*planning*), yaitu merencanakan sesuatu sebelum suatu kegiatan itu dilakukan. Hal ini

⁶⁶ Ibid, Hal. 210.

⁶⁷ Ibid, Hal. 211.

dimaksudkan agar tercapainya apa yang dicita-citakan dimasa yang akan datang.⁶⁸ Maka dari itu maksud dari studi lanjut menurut Thursan adalah penentuan pilihan dan mengambil suatu keputusan dalam memilih jenjang pendidikan berikutnya yang dihubungkan dengan persyaratan dan tuntutan karir yang dipilihnya.⁶⁹

Menurut Sutikna, Studi lanjut merupakan pendidikan sambungan setelah lulus dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau pendidikan yang lebih tinggi dari yang ditempuh sebelumnya. Kegiatan studi lanjut dan merencanakan karir merupakan kegiatan yang dialami oleh semua individu, Kegiatan ini merupakan salah satu tugas perkembangan khususnya bagi remaja.⁷⁰

Sehubungan dengan beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemilihan studi lanjut yaitu penentuan pilihan dan pengambilan keputusan berkenaan dengan jenjang pendidikan berikutnya, setelah melakukan pertimbangan tertentu dan melakukan perencanaan pilihan, utamanya yang berhubungan dengan karir dan masa depan.⁷¹

⁶⁸ Nurcahyo, Rizky Tri, *Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang*, Jurnal BK UNESA, Vol. 4 No. 1, 2013, Hal. 315.

⁶⁹ Handoko, Hendro, Dkk, *Analisis Pemahaman Pemilihan Studi Lanjut Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang*, BIKONS: Jurnal Bimbingan Konseling, Vol. 2, No. 2, Agustus 2022, Hal. 24.

⁷⁰ Agus Sutikna, *Bimbingan Karir Untuk SMA*, (Jakarta: Intan Pariwara, 1998), Hal. 23.

⁷¹ Rahma Ulifa, *Bimbingan Karir Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), Hal. 172.

b. Langkah-Langkah Pemilihan Studi Lanjut

Dalam memilih studi lanjut tak lepas dari prospek masa depan individu yang dapat menunjang cita-citanya. Pada umumnya, bahwa ada semacam perbedaan sekolah lanjutan antara sekolah umum dan sekolah kejuruan, yang mana sekolah umum mempersiapkan siswanya untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Sedangkan sekolah kejuruan yaitu mempersiapkan siswanya untuk masuk dunia kerja atau siap bekerja.⁷²

Bila ditinjau dari segi usia, peserta didik tergolong pada usia remaja, yang mana pada masa tersebut mempunyai karakteristik, kebiasaan, harapan, cita-cita, dan kebutuhan tersendiri. Usia tersebut merupakan masa perkembangan, pada suatu pilihan tentang pendidikan, keberhasilan belajar dan kelanjutan studi serta pekerjaan setelah mereka tamat, mereka sering merasakan kerisauan tentang apa yang menjadi pilihannya tidak sesuai dengan apa yang mereka cita-citakan atau apa yang mereka pilih.⁷³

Untuk mengatasi semua itu diperlukan suatu pemahaman, perencanaan dalam memilih studi lanjut. Oleh sebab itu, perlu adanya pemahaman dalam merencanakan pilihan studi lanjut di sekolah agar siswa dapat memperoleh gambaran tentang berbagai langkah-langkah yang harus diambil dalam merencanakan studi lanjutnya, jenis-jenis sekolah lanjutan, serta jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan

⁷² Fariha Ika, *Hubungan Bimbingan Karir Dengan Minat Studi Lanjut Siswa SMA NU SUMENEP*, Skripsi Thesis STKIP PGRI SUMENEP, 2018, Hal. 7.

⁷³ Handoko, Hendro, Dkk, Op. Cit, Hal. 12.

kemampuan siswa dan mengetahui bagaimana cara menempuh atau memperoleh pekerjaan yang diinginkan.⁷⁴

Sehubungan dengan itu untuk dapat merencanakan studi lanjut setelah Sekolah Menengah Pertama (SMP) perlu adanya pemahaman dan langkah-langkah dalam memilih studi lanjut, sebagaimana dikemukakan oleh Thursan, yaitu:

- 1) Menyesuaikan Bakat dan Minat

Dengan siswa menyesuaikan studi lanjut dengan bakat dan minatnya maka siswa akan merasa senang dan puas atas sesuatu yang mereka impikan. Serta hasilnya akan lebih maksimal dibandingkan dengan pilihan orang lain yang tidak sesuai dengan yang ada dalam dirinya.⁷⁵

- 2) Kemampuan Fisik, Akademis dan Sosial Ekonomi

Untuk dapat menentukan pilihan, maka siswa harus bisa melihat keadaan serta kemampuan pada dirinya. Hal ini merupakan bagian terpenting karena siswa dapat mengetahui sejauh mana kemampuan yang ada pada dirinya. Misalnya siswa yang pernah mengalami kecelakaan patah tulang yang berkeinginan untuk masuk TNI/POLISI maka hal ini mungkin tidak bisa karena dalam pendidikan TNI/POLISI banyak menggunakan gerakan fisik. Sehingga perlu untuk dilihat dan

⁷⁴ Ibid, Hal. 13.

⁷⁵ Ibid.

dipertimbangkan keadaan dirinya, baik secara fisik, kemampuan dan ekonomi.⁷⁶

3) Keadaan Sekolah

Dalam menentukan pemilihan sekolah lanjutan tentulah tidak sembarangan. Oleh karena itu, perlu untuk melihat keadaan sekolah bukan hanya secara fisik akan tetapi juga secara administrasi. Misalnya sekolah dengan berbagai organisasi yang aktif didalamnya dan terakreditasi. Sehingga perlu bagi siswa untuk menentukan pilihan sekolah lanjutan dengan keputusan yang benar-benar matang.⁷⁷

4) Kesempatan dan Peluang Yang Tersedia

Sekolah lanjutan yang diinginkan haruslah memiliki kesempatan serta peluang untuk siswa mencapai cita-citanya. Sejalan dengan itu, maka harus melihat ada atau tidaknya peluang serta program yang siswa inginkan sehingga benar-benar sesuai dengan yang apa yang diinginkan.⁷⁸

5) Prospek Ke Depan

Sekolah lanjutan selain menjadi batu loncatan untuk meraih masa depan, juga merupakan penentuan untuk meraih cita-cita dan memiliki pekerjaan yang diinginkan. Sehingga dalam memilih sekolah lanjutan

⁷⁶ Ibid.

⁷⁷ Ibid, Hal. 14.

⁷⁸ Ibid.

perlu memiliki prospek ke depan yang mendukung masa depan yang dicita-citakan.⁷⁹

c. Pemahaman Bentuk-Bentuk Studi Lanjut

Jenjang pendidikan adalah tahapan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Sehubungan dengan itu Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Bab VI, Pasal 13 Ayat 1 yaitu “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.⁸⁰ Suryosubroto mengatakan bahwa jenjang pendidikan merupakan suatu tahap dalam pendidikan berkelanjutan yang ditetapkan tingkat perkembangan para peserta didik serta keluasan dan kedalaman bahan pengajaran.⁸¹

Dijenjang sekolah atas terdapat beberapa bentuk-bentuk sekolah lanjutan, yaitu:

1) Sekolah Menengah Atas (SMA)

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu jenis sekolah yang dapat dimasuki oleh siswa yang telah menyelesaikan studi di

⁷⁹ Ibid.

⁸⁰ Darlis Ahmad, *Telaah Terhadap Hubungan Pendidikan Informal, Nonformal Dan Formal*, Jurnal Tarbiyah, Vol. 24, No. 1, 2017, Hal. 3.

⁸¹ Eryanto, Henry, *Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 1, No. 1, Maret 2013, Hal. 41.

Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dalam mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi, di SMA lebih mengutamakan untuk siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi dengan program pendidikan khusus atau jurusan, yaitu IPA dan IPS. Dengan masing-masing program bertujuan untuk mempersiapkan siswa ke perguruan tinggi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu pada program tersebut.⁸²

2) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki siswa setelah menyelesaikan studi di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan untuk:

- a. Mempersiapkan siswa untuk memasuki lapangan pekerjaan baik secara mandiri atau mengisi lapangan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri.
- b. Menyiapkan siswa agar mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati.
- c. Membekali siswa agar dapat melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi.

Siswa yang belajar di Sekolah Menengah Kejuruan lebih banyak dibekali keterampilan untuk memasuki lapangan pekerjaan. Sejalan

⁸² Wahyuningrum, Yunika Intan, *Peningkatan Perencanaan Studi Lanjut Ke SMA Atau SMK Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Banyubiru Melalui Mind Mapping*, 2016, Hal. 7.

dengan itu, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih pada penekanan program keahlian khusus yang mempelajari otomotif, mesin, komputer, multimedia, akuntansi, pertanian, tataboga dan lain sebagainya. Tidak hanya dibekali keterampilan untuk dapat memasuki dunia kerja saja, SMK juga membekali siswa agar dapat memasuki pendidikan yang lebih tinggi, misalnya perguruan tinggi atau yang sederajat.⁸³

3) Madrasah Aliyah (MA)

Madrasah Aliyah (MA) merupakan jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, dimana pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Terdapat jurusan IPA, IPS, dan Ilmu keagamaan Islam. Lulusan Madrasah Aliyah dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi umum, perguruan tinggi agama atau langsung bekerja. Sejalan dengan itu Madrasah Aliyah dibagi menjadi dua, yaitu Madrasah Aliyah umum dan Madrasah Aliyah kejuruan.⁸⁴ Madrasah Aliyah umum dan Madrasah Aliyah Kejuruan lebih kepada pendalaman pembelajaran Agama Islam, peran Kementerian Agama jauh lebih besar, karena turut menentukan bahan ajar dalam pendidikan Agama Islam, dengan mata pelajaran yang spesifik, yaitu Al-quran dan Hadist, Aqidah dan Akhlak, Fiqih.⁸⁵

⁸³ Ibid, Hal. 6.

⁸⁴ Rasyid, Muhammad Rusdi, *Pengembangan Pendidikan Islam Perspektif Jalur Pendidikan Formal Di Aimas Kabupaten Sorong*, Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5 No. 1, Juni 2019, Hal. 22-23.

⁸⁵ Ibid, Hal. 6.

d. Faktor-Faktor Pemahaman Dalam Pemilihan Studi Lanjut

Pemahaman yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.⁸⁶ Menurut Sudjiono, pemahaman merupakan kemampuan berfikir yang lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.⁸⁷ Sedangkan Bloom, menyatakan bahwa pemahaman termasuk dalam klasifikasi ranah kognitif setelah pengetahuan.⁸⁸

Menurut Santrock, pemahaman diri (*Self Understanding*) merupakan gambaran kognitif remaja mengenai dirinya, dasar dan isi dari konsep diri remaja. Tanpa adanya pemahaman diri sendiri, remaja akan mengalami ketidakstabilan pada dirinya, sulit menyesuaikan diri, tidak konsisten, gugup dan sulit melindungi diri.⁸⁹

Pemahaman diri dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa/lingkungan. Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman diri, yaitu:

⁸⁶ Afrizal, *Pelaksanaan Kegiatan Jumat Religi Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa Angkatan 2017/2018 Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang*, Diploma Thesis, 2018, Hal. 15.

⁸⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1996), Hal. 50

⁸⁸ Edy Sujoko, Dkk, *Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S. Bloom*, Jurnal Penelitian Pengembangan Pendidikan, Vol. 29, No. 1, 2013, Hal. 31.

⁸⁹ Bhaskoro, Bima Siswahyu, *Pengembangan Media Blog Pemahaman Diri Dalam Bimbingan Pribadi Untuk Siswa Kelas X SMK Dr. Soetomo Surabaya*, Jurnal Bk UNESA, Vol. 6, No. 2, 2016, Hal. 2.

1. Faktor internal

- a) Jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh)
- b) Psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, motivasi, kesiapan)
- c) kelelahan.

2. Faktor eksternal

- a) Keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan).
- b) Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, wtu sekolah, keadaan sekolah, tugas rumah).
- c) Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).⁹⁰

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Studi Lanjut

Menurut Thursan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan studi lanjut, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang bersumber dari diri sendiri
 - a) Kemampuan intelegensi

Secara luas diakui bahwa ada suatu perbedaan kecepatan dalam memecahkan masalah, sehingga hal itu memperkuat

⁹⁰ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), Hal. 62-64.

bahwa seseorang yang memiliki taraf intelegensi yang tinggi akan lebih cepat dalam memecahkan masalah dibandingkan seseorang yang memiliki taraf intelegensi yang sedang-sedang saja atau bahkan intelegensi dibawah rata-rata.⁹¹

b) Bakat

Bakat adalah suatu kualitas yang dimiliki individu untuk berkembang dimasa yang akan datang. Sehingga perlu adanya penanaman bakat sejak dini sehingga seseorang dapat berkembang dengan baik, sesuai dengan bakat yang dimiliki.⁹²

c) Minat

Minat adalah seperangkat mental yang dimiliki individu sehingga dapat mengarahkan individu pada pilihan tertentu. Minat sangat berpengaruh dalam pilihan karir atau sekolah lanjutan, karena tidak akan pernah berkembang seseorang apabila mereka tidak memiliki minat akan suatu pekerjaan. Sama halnya dengan pemilihan studi lanjut, apabila siswa sudah tidak berminat dengan sekolah atau jurusan itu, maka hal itu tidak bisa dipaksakan, karena akan berdampak kurang baik pada karir dan masa depan siswa itu sendiri.⁹³

⁹¹ Mufadhal Barseli, Dkk, *Hubungan Stres Akademik Siswa Dengan Hasil Belajar*, Jurnal EDUCATIO, Vol, 4, No. 1, 2018, Hal. 41.

⁹² Ibid, Hal. 42.

⁹³ Hutabarat Zoel, *Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausahawan*, Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, Vol, 2, No. 7, Juli 2017, Hal. 24.

Menurut Sadirman, minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.⁹⁴ Sedangkan Slameto berpendapat bahwa, minat adalah kecenderungan yang tetap, untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.⁹⁵ Djali berpendapat bahwa, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar dan lain-lain.⁹⁶

d) Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan individu akan hal-hal tertentu. Dengan sikap yang dimiliki maka individu mempunyai kecenderungan yang relatif stabil dalam mereaksi terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungannya. Menurut Kotler, sikap adalah evaluasi perasaan dan kecenderungan seseorang yang secara konsisten menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau gagasan.⁹⁷

⁹⁴ Putriku, Aurora Elise, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua, Penghasilan Orangtua, Dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Stambuk*, Jurnal NIAGAWAN, Vol. 7, No. 1, Maret 2018, Hal. 51.

⁹⁵ Mico Sastra, *Pengaruh Kebijakan Harga Terhadap Minat Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Kota Pagar Alam*, Jurnal Ilmiah Ekonomi & Bisnis, Vol. 10, No. 1, 2022, Hal. 372.

⁹⁶ Ibid.

⁹⁷ Anwar Herson, *Penilaian Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains*, Jurnal Pelangi Ilmu, Vol. 2, No. 5, 2009, Hal 103.

e) Kepribadian

Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda dengan orang lain, bahkan tidak ada seorang-pun yang sama. Maka dalam memilih sekolah lanjutan-pun akan berbeda dengan kepribadiannya yang dipengaruhi oleh keadaan fisik maupun psikis, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.⁹⁸

f) Nilai

Nilai sebagai patokan untuk seseorang melakukan tindakan, individu yang memiliki nilai moral yang tinggi maka akan lebih bertanggung jawab atas pilihannya dan mengerti konsekuensi dari pilihannya.⁹⁹

g) Prestasi

Kegemaran pada suatu pekerjaan di sekolah akan mempengaruhi siswa dalam memilih sekolah lanjutan. Misalnya siswa yang senang pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam maka dia lebih memiliki jurusan IPA di sekolah menengah atas (SMA) atau siswa yang suka pelajaran akuntansi maka dia lebih memiliki jurusan akuntansi di sekolah menengah kejuruan (SMK).¹⁰⁰

⁹⁸ Ibid.

⁹⁹ Kusri, Andi Muhammad, *Pengaruh Layanan Informasi Peminatan Terhadap Kemantapan Pilihan Sekolah Lanjutan*, Jurnal Psikologi & Pendidikan, Vol. 2, No. 1, Juni 2016, Hal. 54.

¹⁰⁰ Ibid.

2. Faktor-faktor sosial

Faktor sosial individu dapat dipengaruhi oleh keadaan keluarga (orang tua, kakak, atau adik) serta keadaan lingkungan masyarakatnya. Fungsi dari pada keluarga sebagai peletak dasar pendidikan, keagamaan, rasa kemauan, dan kesuksesan, serta sebagai pendorong dan pemotivasi dalam menentukan, memilih sekolah lanjutan dan hasil studinya. Sedangkan lingkungan masyarakat yang juga menjadi peran dalam pemilihan studi lanjutan individu itu sendiri, juga perlu diperhatikan.¹⁰¹

Dalam hal ini, ketika individu berada pada lingkungan yang memandang bahwa pendidikan itu penting dan anak harus sekolah pada sekolah yang bermutu, maka individu akan memilih sekolah yang menurut mereka bermutu dan berkualitas juga. Sedangkan mereka yang memandang sekolah hanya sebagai modal hanya untuk bisa bekerja dan memiliki wawasan maka mereka akan memilih sekolah yang biasa-biasa saja.

f. Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Pilihan Studi Lanjut

Bimbingan dan konseling sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan, mempunyai tanggung jawab untuk membantu peserta didik agar mencapai perkembangan utuh dan optimal. Mengembangkan peserta didik menjadi pribadi mandiri yang dapat mengambil sebuah keputusan dan bertanggung jawab. Termasuk

¹⁰¹ Mufadhal Barseli, Dkk, Op. Cit.

diantaranya membantu peserta didik dalam merencanakan karirnya dengan mantap terutama memahami informasi mengenai sekolah lanjutan yang akan mereka pilih setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama (SMP).¹⁰²

Bimbingan dan Konseling memiliki peranan penting dalam membantu permasalahan siswa terutama dalam hal memilih program studi lanjut. Untuk membantu siswa dalam hal tersebut perlu diberikan layanan Bimbingan dan Konseling yang lebih terarah, yaitu dengan menerapkan berbagai layanan Bimbingan dan Konseling.¹⁰³

Dalam pelaksanaannya Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan program pendidikan di sekolah. Dalam mewujudkan suksesnya program pendidikan di sekolah, pelayanan Bimbingan dan Konseling berperan dalam aspek pengembangan diri peserta didik. Guna mencapai pengembangan diri yang optimal sejalan dengan tujuan pendidikan, maka hal itu dapat dilakukan melalui pelayanan Bimbingan dan Konseling yang bermutu.¹⁰⁴

¹⁰² Zakaria, Acep Fitriana, *Media Layanan Informasi Karir Sekolah Lanjutan Bagi Siswa (MELANKOLIS) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Memilih Studi Lanjutan Setelah SMP*, *Journal Of Innovative Counseling: Theory, Practice And Research*, Vol. 2, No. 2, Agustus 2018, Hal. 34.

¹⁰³ Purnomo, Cahyo, *Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Melalui Metode Debat Aktif Dalam Layanan Bimbingan Kelompok*, (Jakarta: Jurnal Pendidikan Penabur, 2014), Hal. 2.

¹⁰⁴ Simanjuntak, Aisy Humairah, *Peran Guru BK Dalam Menentukan Pilihan Sekolah Lanjutan Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Kisaran*, (Medan: 2018), Hal. 4.

Berikut adalah beberapa peran utama guru Bimbingan dan Konseling dalam membimbing siswa dalam pilihan studi lanjut:

1. Membantu pemahaman diri

Guru Bimbingan dan Konseling berperan dalam membantu siswa memahami minat, bakat, nilai, dan kepribadian mereka. Melalui berbagai tes dan konseling, guru Bimbingan dan Konseling dapat membantu siswa mengidentifikasi potensi dan preferensi mereka, yang dapat berdampak pada pilihan studi lanjut yang sesuai.

2. Informasi mengenai pilihan studi lanjut

Guru Bimbingan dan Konseling harus mengumpulkan informasi terbaru tentang berbagai pilihan studi lanjut yang tersedia. Mereka harus menginformasikan siswa tentang program studi, universitas, persyaratan masuk, karir, dan berbagai kesempatan yang mungkin mereka dapatkan setelah menyelesaikan studi.

3. Konseling individu

Guru Bimbingan dan Konseling perlu melakukan konseling individu dengan siswa untuk membantu mereka mengatasi kekhawatiran dan kebingungan, serta memberikan panduan yang personal untuk memilih jalur studi yang sesuai dengan tujuan karir dan keinginan mereka.

4. Menyusun rencana studi lanjut

Guru Bimbingan dan Konseling membantu siswa menyusun rencana studi lanjut yang sesuai dengan minat dan kemampuan

mereka. Rencana ini juga harus mencakup langkah-langkah praktis yang harus diambil untuk mencapai tujuan tersebut.

5. Memfasilitasi kegiatan orientasi

Guru Bimbingan dan Konseling menyelenggarakan kegiatan orientasi di sekolah yang melibatkan perwakilan universitas, alumni, atau profesional dari berbagai bidang. Kegiatan ini membantu memperoleh informasi tambahan dan memperluas wawasan mereka tentang berbagai pilihan studi dan karir.

6. Membantu dalam proses aplikasi

Guru Bimbingan dan Konseling dapat membantu siswa dalam menyusun berkas aplikasi, menyiapkan surat rekomendasi, dan memberikan saran tentang cara menghadapi wawancara masuk universitas atau beasiswa.

7. Menyediakan dukungan emosional

Guru Bimbingan dan Konseling berperan sebagai pendukung emosional yang membantu siswa mengatasi stres dan kekhawatiran yang mungkin muncul selama proses ini.

8. Evaluasi dan tindak lanjut

Setelah siswa membuat keputusan mengenai studi lanjut, guru Bimbingan dan Konseling dapat melakukan evaluasi terhadap hasil keputusan tersebut dan memberikan tindak lanjut untuk membantu siswa menghadapi tantangan baru yang mungkin muncul selama studi lanjut mereka.

C. Penelitian Yang Relevan

1. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandungan.

Bayu Mochtar Ismail (Skripsi, 2017). Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa setiap siswa memiliki orang tua yang status sosial ekonominya yang berbeda-beda satu dengan yang lain. Hal ini memberikan pengaruh terhadap munculnya minat siswa dalam melanjutkan studi, dengan asumsi siswa dan orang tuanya berstatus ekonomi rendah cenderung kurang memiliki gambaran tentang studi lanjutnya. Demikian sebaliknya siswa yang orang tuanya berstatus sosial ekonomi tinggi lebih leluasa dalam menentukan studi lanjutnya.

2. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Pada Siswa Kelas XII SMK Nasional Padang).

Rahmat Ramadhan (Skripsi, 2018). Diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XII SMK Nasional Padang. Selanjutnya, status sosial ekonomi orang tua juga dapat berpengaruh terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi, karena dengan kemampuan sosial ekonomi yang memadai maka minat anak dalam melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi, akan tinggi dan sebaliknya.

3. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berprestasi Pada Siswa SMA Negeri 1 Bae Kudus.

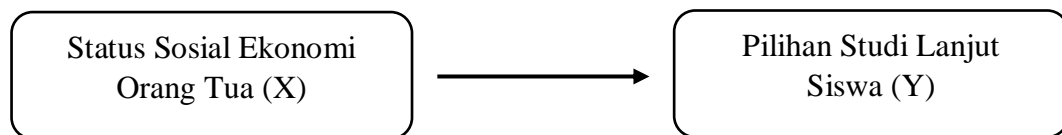
Khasan Setiaji (Skripsi, 2020). Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi akademik adalah status sosial ekonomi orang tua. Faktor ini meliputi tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan, fasilitas. Tanpa mengesampingkan faktor-faktor yang lain faktor tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Sebab semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua semakin positif sikapnya terhadap peranan studi siswa. Dengan adanya sikap yang positif terhadap pendidikan maka orang tua akan berusaha memenuhi sarana belajar yang cukup sesuai dengan kemampuan ekonomi orang tua.

4. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Efikasi Diri, Dan Bimbingan Karier Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejobong.

Afri Subarkah (Skripsi, 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua, efikasi diri dan bimbingan karier berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 36,8%, status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi sebesar 13,032%, efikasi diri berpengaruh terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi sebesar 8,88% dan bimbingan karier berpengaruh terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi sebesar 29,702%.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini secara skematis dapat dijelaskan dalam gambar berikut ini:



Dari gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa penelitian ini akan dilakukan untuk mengetahui:

Status sosial ekonomi orang tua (X) secara parsial mempengaruhi pilihan studi lanjut siswa (Y)

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat diajukan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang signifikan dari status sosial ekonomi orang tua terhadap pilihan studi lanjut siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu statistik yang berfungsi untuk menggambarkan atau memberikan gambaran tentang objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi apa adanya dan menggunakan angka-angka tanpa menganalisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional, yaitu pendekatan yang dirancang untuk menentukan tingkat pengaruh variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Melalui penelitian ini kita dapat memastikan seberapa besar yang disebabkan oleh satu variabel lainnya.¹⁰⁵

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Negeri 2 Rejang Lebong. Adapun alasan pengambilan lokasi tersebut disebabkan latar belakang siswa-siswi SMP Negeri 2 Rejang Lebong berasal dari berbagai ekonomi yang berbeda-beda. Selain itu juga penulis pernah PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di sekolah tersebut. Dimana akan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dan akan mendukung kelengkapan data yang penulis perlukan.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 9.

2. Penelitian ini akan dilaksanakan secepat-cepatnya dihitung dari diberikannya kemudahan dan persetujuan Dosen Pembimbing untuk dapat melaksanakan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populas menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dan diamati oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpilannya.¹⁰⁶ Sedangkan Arikunto menyatakan populasi adalah keseluruhan objek penelitian.¹⁰⁷ Dari dua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan sekelompok keseluruhan objek yang diteliti sebagai sebuah penelitian.

Untuk mencapai hasil yang diharapkan sebagaimana di atas, maka perlu ditentukan populasi penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi kelas IX SMP Negeri 2 Rejang Lebong. Jumlah dari siswa-siswi kelas IX SMP Negeri 2 Rejang Lebong sebanyak 340 orang yang akan dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

¹⁰⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 61.

¹⁰⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 173.

Tabel 1.1 Jumlah Populasi

| Kelas | Jumlah Siswa |
|--------------|---------------------|
| IX A | 35 |
| IX B | 34 |
| IX C | 34 |
| IX D | 34 |
| IX E | 34 |
| IX F | 34 |
| IX G | 33 |
| IX H | 35 |
| IX I | 34 |
| IX J | 33 |
| Total | 340 |

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁰⁸ Sedangkan menurut Arikunto sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang diambil harus betul-betul representatif (mewakili).¹⁰⁹

Kemudian dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari jumlah populasi yang ada. Karena jumlah siswanya yang cukup banyak yaitu 340 siswa dan mengingat keterbatasan waktu dan biaya, maka penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menemukan jumlah sampel yang akan diambil.

¹⁰⁸ Sugiyono, Op.cit, Hal. 62.

¹⁰⁹ Suharsimi Arikunto, Op.cit, Hal. 174.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Maka pengambilan sampelnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{340}{340 \cdot (0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{340}{340 \cdot 0,01 + 1} \\ &= \frac{340}{3,4 + 1} \\ &= \frac{340}{4,4} \\ &= 77,27 \\ &= \text{Menjadi } 77 \end{aligned}$$

Adapun selanjutnya pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu dengan menggunakan rumus alokasi proportional sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : Jumlah anggota sampel menurut stratum

n : Jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i : Jumlah anggota populasi menurut stratum

N : Jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

$$\text{Kelas IX A} = 35/340 \times 77 = 7,9 = 8$$

$$\text{Kelas IX B} = 34/340 \times 77 = 7,7 = 8$$

$$\text{Kelas IX C} = 34/340 \times 77 = 7,7 = 8$$

$$\text{Kelas IX D} = 34/340 \times 77 = 7,7 = 8$$

$$\text{Kelas IX E} = 34/340 \times 77 = 7,7 = 8$$

$$\text{Kelas IX F} = 34/340 \times 77 = 7,7 = 8$$

$$\text{Kelas IX G} = 33/340 \times 77 = 7,4 = 7$$

$$\text{Kelas IX H} = 35/340 \times 77 = 7,9 = 8$$

$$\text{Kelas IX I} = 34/340 \times 77 = 7,7 = 8$$

$$\text{Kelas IX J} = 33/340 \times 77 = 7,4 = 7$$

Tabel 1.2 Jumlah Sampel

| Kelas | Sampel |
|--------------|---------------|
| IX A | 8 |
| IX B | 8 |
| IX C | 8 |
| IX D | 8 |
| IX E | 8 |
| IX F | 8 |
| IX G | 7 |
| IX H | 8 |
| IX I | 8 |
| IX J | 7 |
| Total | 77 |

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data menurut Arikunto merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. Data dalam penelitian ini adalah keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Sumber Data

Sumber data menurut Arikunto subjek dari mana data diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data penelitian bisa dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

a) Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti. Dengan kata lain, data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan yang berupa tanggapan responden yang didapat dari penyebaran angket. Sehingga data ini diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran yaitu angket pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber pertama dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IX SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan oleh instansi, biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan lainnya. Dapat

diartikan pula data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang berupa literatur dan data-data dari sekolah tersebut, seperti sejarah, struktur organisasi, dan lain sebagainya.

E. Variabel Penelitian

Istilah variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (X) yaitu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau dapat juga dikatakan variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah status sosial ekonomi orang tua.
2. Variabel terikat (Y) yaitu variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah pilihan studi lanjut siswa.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Peneliti harus memilih dan menentukan definisi operasional yang paling

relavan bagi variabel yang ditelitinya. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Status sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan orang tua dalam masyarakat berdasarkan pada pendidikan dan pekerjaan disertai dengan kemampuan orang tua dalam memenuhi segala kebutuhan keluarga sehari-hari, termasuk kemampuan orang tua dalam membiayai dan menyediakan fasilitas belajar anak sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap anak-anaknya.
2. Pilihan studi lanjut yaitu penentuan pilihan dan pengambilan keputusan berkenaan dengan jenjang pendidikan berikutnya, setelah melakukan pertimbangan tertentu dan melakukan perencanaan pilihan, utamanya yang berhubungan dengan karir dan masa depan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disini adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan datanya, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting dan berbagai cara. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah Angket (Kuesioner).

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹¹⁰ Selain itu, angket merupakan sejumlah

¹¹⁰ Sugiyono, Op. Cit, Hal. 203.

pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari laporan responden tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui.¹¹¹

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup karena berisi tentang pertanyaan-pertanyaan beserta sejumlah jawaban yang sudah disediakan. Angket digunakan untuk mengetahui status sosial ekonomi orang tua terhadap pilihan studi lanjut siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert yang digunakan memiliki lima poin sebagai alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 1.3 Pengukuran Skala Likert

| | | | | |
|---------------|--------|-----------|--------------|---------------------|
| (SS) | (S) | (RR) | (TS) | (STS) |
| Sangat Setuju | Setuju | Ragu-ragu | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju |

Langkah-langkah pelaksanaan kuesioner atau skala adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti membuat daftar pertanyaan
- b. Setelah itu angket diberikan kepada responden

¹¹¹ Suharsimi Arikunto, Op. Cit, Hal. 194.

- c. Setelah selesai dijawab, hasil angket segera disusun untuk diolah sesuai standar yang diterapkan sebelumnya, kemudian disajikan dalam laporan peneliti.

Berikut ini adalah tabel dari data instrumen penelitian yang digunakan peneliti:

Tabel 2.1 Skor Skala Likert

| Alternatif Jawaban | Skor Jawaban | Skor Jawaban |
|---------------------------|--------------|--------------|
| | Positif | Negatif |
| Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| Setuju (S) | 4 | 2 |
| Ragu-ragu (RR) | 3 | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

Tabel 2.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| No | Variabel | Indikator | Jumlah soal |
|----|---------------------------------------|----------------------------|-------------|
| 1 | Status Sosial Ekonomi Orang Tua | Tingkat pendidikan | 3 |
| | | Pekerjaan | 3 |
| | | Pendapatan | 3 |
| | | Fasilitas | 3 |
| | | Barang-barang berharga | 3 |
| 2 | Pilihan Studi Lanjut | Dukungan orang tua | 3 |
| | | Perencanaan | 3 |
| | | Pengaruh ekonomi orang tua | 2 |
| | | Kemauan | 2 |

| | | | |
|---|---------------|-------------------------------|---|
| 3 | Peran Guru BK | Pemahaman diri | 3 |
| | | Informasi studi lanjut | 3 |
| | | Konseling individu | 2 |
| | | Menyusun rencana studi lanjut | 2 |
| | | Kegiatan orientasi | 2 |
| | | Proses aplikasi | 2 |
| | | Dukungan emosional | 2 |
| | | Evaluasi dan tindak lanjut | 2 |

I. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur).

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Instrumen dikatakan valid apabila probabilitas (p) pada masing-masing butir pertanyaan kurang dari 0,05. Selain itu, apabila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya

lebih dari 0,3 maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat atau memiliki validitas konstruksi yang baik.

Valid tidaknya suatu butir instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *Product Moment* dengan level 5% dengan nilai kritisnya. Rumus statistik *Product Moment* merupakan teknik yang sering digunakan untuk menentukan hubungan antar variabel.

Berikut rumus *Product Moment Pearson*:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Koefisien korelasi “r” antara variabel X dengan Y

N : Jumlah subyek penelitian (responden)

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah nilai total item variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah nilai total item variabel Y

$\sum X$: Jumlah skor asli variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor asli variabel Y

Instrumen dikatakan valid apabila memiliki $r > 0,05$ apabila harga koefisien korelasi di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Untuk mempermudah dalam menganalisis data yang telah terkumpul maka peneliti menggunakan program IBM SPSS Statistic 29 for windows.

Tabel Uji Validitas Uji Coba Angket

| Variabel | Item Soal | r Tabel | r Hitung | Alpha | Sig | Keterangan |
|---------------------------------------|-----------|---------|----------|-------|-------|------------|
| Status Sosial Ekonomi Orang tua | X1 | 0,278 | 0,551 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X2 | 0,278 | 0,588 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X3 | 0,278 | 0,645 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X4 | 0,278 | 0,649 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X5 | 0,278 | 0,602 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X6 | 0,278 | 0,360 | 0,05 | 0,010 | Valid |
| | X7 | 0,278 | 0,707 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X8 | 0,278 | 0,614 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X9 | 0,278 | 0,401 | 0,05 | 0,004 | Valid |
| | X10 | 0,278 | 0,578 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X11 | 0,278 | 0,535 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X12 | 0,278 | 0,567 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X13 | 0,278 | 0,524 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X14 | 0,278 | 0,548 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X15 | 0,278 | 0,601 | 0,05 | 0,001 | Valid |

| Variabel | Item Soal | r Tabel | r Hitung | Alpha | Sig | Keterangan |
|-------------------------|-----------|---------|----------|-------|-------|-------------|
| Pilihan Studi Lanjut | Y1 | 0,278 | 0,551 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | Y2 | 0,278 | 0,206 | 0,05 | 0,006 | Tidak Valid |
| | Y3 | 0,278 | 0,645 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | Y4 | 0,278 | 0,649 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | Y5 | 0,278 | 0,602 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | Y6 | 0,278 | 0,360 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | Y7 | 0,278 | 0,707 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | Y8 | 0,278 | 0,189 | 0,05 | 0,008 | Tidak Valid |
| | Y9 | 0,278 | 0,401 | 0,05 | 0,004 | Valid |
| | Y10 | 0,278 | 0,578 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | Y11 | 0,278 | 0,535 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | Y12 | 0,278 | 0,567 | 0,05 | 0,001 | Valid |

| Variabel | Item Soal | r Tabel | r Hitung | Alpha | Sig | Keterangan |
|------------------------------------|-----------|---------|----------|-------|-------|------------|
| Peran Guru Bimbingan dan Konseling | P1 | 0,278 | 0,653 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P2 | 0,278 | 0,597 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P3 | 0,278 | 0,599 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P4 | 0,278 | 0,659 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P5 | 0,278 | 0,611 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P6 | 0,278 | 0,659 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P7 | 0,278 | 0,479 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P8 | 0,278 | 0,656 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P9 | 0,278 | 0,620 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P10 | 0,278 | 0,592 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P11 | 0,278 | 0,657 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P12 | 0,278 | 0,549 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P13 | 0,278 | 0,652 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P14 | 0,278 | 0,749 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P15 | 0,278 | 0,657 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P16 | 0,278 | 0,678 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P17 | 0,278 | 0,553 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P18 | 0,278 | 0,420 | 0,05 | 0,002 | Valid |

Dalam uji validitas pada penelitian ini, peneliti melakukan uji coba instrumen angket kepada 50 responden di luar dari sampel yang berjumlah 77 responden. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari hasil uji coba instrumen angket dari 45 item soal terdapat 2 item soal yang tidak valid dikarenakan nilai signifikansi $> 0,05$ atau nilai r hitung $<$ nilai r tabel. Kemudian 2 item soal yang tidak valid dibuang, sehingga jumlah item soal di angket yang disebarkan pada responden asli menjadi 43 item soal.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Usman merupakan mengukur instrumen terhadap ketepatan. Reliabilitas disebut juga keterandalan, keajegan, *consistency*, *stability*, atau *dependability*. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil tetap sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya (diandalkan).

Sedangkan pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang mempunyai skor 1 dan 0. Skor yang dimiliki merupakan rentangan antara beberapa nilai, misalnya 0-10 atau 0-100 atau 1-5, 1-7 atau 1-9 dan seterusnya.

Dengan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_1^2 : Varians total

Antar skor butir hasilnya dibandingkan dengan nilai kritis (tingkat signifikansi) sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Jika koefisiensi korelasi lebih besar dari nilai kritis maka alat ukur tersebut dikatakan reliabel. Menurut Nunnally dalam Ghazali menyatakan bahwa instrumen dikatakan reliabel jika hasil perhitungan memiliki koefisiensi reliabilitas sebesar $\geq 0,60$. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Kriteria Reliabel

| No | Alpha Cronbach | Keterangan |
|----|----------------|-----------------------|
| 1 | > 90 | Reliabilitas sempurna |
| 2 | 0,70 - 0,90 | Reliabilitas tinggi |
| 3 | 0,50 - 0,70 | Reliabilitas moderat |
| 4 | < 0,50 | Reliabilitas rendah |

Tabel 3.1 Uji Reliabilitas Uji Coba Angket

| Variabel | Cronbach Alpha | Keterangan |
|------------------------------------|----------------|-----------------------|
| Status Sosial Ekonomi Orang Tua | 0,823 | Reliabilitas tinggi |
| Pilihan Studi Lanjut | 0,647 | Reliabilitas moderat |
| Peran Guru Bimbingan dan Konseling | 0,916 | Reliabilitas sempurna |

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha untuk semua variabel lebih besar dari 0,60. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya, maka semua variabel yang digunakan dalam angket sudah reliabel dan kriteria reliabilitasnya termasuk tinggi.

J. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Data Deskriptif

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Data ini diperoleh dari hasil penskoran angket atas jawaban yang diberikan responden. Untuk menentukan klasifikasi kondisi tiap-tiap variabel terlebih dahulu ditentukan perhitungan panjang kelas interval.

Rumus yang digunakan untuk menghitung panjang kelas interval adalah sebagai berikut:¹¹²

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{K}$$

Keterangan:

X_{\max} : Nilai tertinggi

X_{\min} : Nilai terendah

K : Kelas interval

¹¹² Subama, DKK, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), Hal. 38-40.

Setelah ditentukan panjang kelas interval total nilai tiap item dimasukkan ke dalam tiap interval, sehingga dapat difrekuensikan tiap klasifikasi. Dari frekuensi tersebut, skor yang didapat kemudian dihitung dengan tingkat persentasenya untuk selanjutnya dikualifikasi untuk menentukan besarnya persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi (banyaknya responden yang menjawab)

N : Jumlah responden

2. Uji Asumsi Klasik

Uji penyimpangan ekonometri atau penyimpangan asumsi model klasik dimaksudkan untuk menghadapi permasalahan yang ada (analisis yang menjadi bias) yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang sudah terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual yang bersifat normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua isinya melebar sampai tidak terhingga. Untuk

mendeteksi apakah residual terstandarisasi berdistribusi normal atau tidak maka dapat digunakan metode analisis grafik dan metode statistik.¹¹³

Uji normalitas dapat dilakukan dengan berdasarkan koefisien keruncingan (*kurtosis*) dan koefisien kemiringan (*skewness*). Untuk melakukan standarisasi nilai skewness dan nilai kurtosis digunakan rumus sebagai berikut:

$$Z_{skew} = \frac{S-0}{\sqrt{6/N}} \qquad Z_{kurt} = \frac{K-0}{\sqrt{24/N}}$$

Keterangan:

S : Nilai skewness

K : Nilai kurtosis

N : Jumlah kasus

Jika Z_{skew} dan $Z_{kurt} \leq$ nilai kritis maka residual terstandarisasi berdistribusi normal, sedangkan jika menggunakan tingkat toleransi 1% maka nilai kritisnya $\pm 2,58$, tingkat toleransi 5% maka nilai kritisnya $\pm 1,96$, dan tingkat toleransi 10% maka nilai kritisnya $\pm 1,65$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual pengamatan satu ke

¹¹³ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011). Hal. 69.

pengamatan lainnya. Bila hasil Sig < 0,05 maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas, jika Sig > 0,05 berarti non-heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi Linier Sederhana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Dalam Uji Regresi Linier Sederhana dapat mengacu pada dua hal, yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.¹¹⁴

¹¹⁴ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: GUEPEDIA, 2021), Hal. 23-25.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah

Sejak berdirinya SMP Negeri 1 Curup Tengah pada 28 Oktober 1976 disebut SMP Negeri 2 Curup, seiring dengan pemekaran wilayah Kecamatan Curup pada tahun 2008 (efektif tanggal 1 Agustus 2008) maka SMP Negeri 2 Curup pun berubah menjadi SMP Negeri 1 Curup Tengah. SMP Negeri 1 Curup Tengah merupakan satu di antara dua SMP yang ada di kecamatan Curup Tengah yang terletak di sebelah Barat ibu kota kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dengan posisi segitiga antara Kabupaten Rejang Lebong, Kepahiang, dan Lebong. SMP Negeri 1 Curup Tengah merupakan SMP tertua kedua di Kabupaten Rejang Lebong (sebelum pemekaran Kabupaten menjadi 3 Kabupaten yaitu Kab. Rejang Lebong, Kab. Kepahiang dan Kab. Lebong). Selanjutnya pada bulan Juni 2016, berubah nama kembali menjadi SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

2. Data Guru Dan siswa

a. Data Guru

Tabel 3.2 Data Guru

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah dan Status Guru | | | | Jumlah |
|--------|--------------------|------------------------|----|-----------------|---|--------|
| | | GT / PNS | | GTT/ Guru Bantu | | |
| | | L | P | L | P | |
| 1 | S1/S2 | 4 | 2 | - | 1 | 7 |
| 2 | S1 | 9 | 25 | 3 | 5 | 42 |
| 3 | D.4 | - | - | - | - | - |
| 4 | D.3 / Sarmud | - | 3 | - | 3 | 6 |
| 5 | D.2 | - | - | - | - | - |
| 6 | D.1 | 1 | - | 1 | - | 2 |
| 7 | SMA Sederajat | - | - | 1 | 1 | 2 |
| Jumlah | | 14 | 30 | 5 | 9 | 59 |

b. Data Siswa

Jumlah peserta didik di SMP Negeri 02 Rejang Lebong pada tahun pelajaran 2022/2023 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Data Siswa

| Kelas | L | P | Total |
|--------------|------------|------------|--------------|
| Kelas 7 | 163 | 179 | 342 |
| Kelas 8 | 171 | 180 | 351 |
| Kelas 9 | 167 | 173 | 340 |
| Total | 501 | 532 | 1.033 |

B. Analisis Statistik Deskriptif

1. Status Sosial Ekonomi Orang tua

Variabel status sosial ekonomi orang tua terdiri dari 5 indikator yaitu indikator tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan, fasilitas dan barang-barang berharga yang kemudian dijabarkan dalam 15 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan memiliki 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi skor. Pertanyaan tersebut diberikan kepada 77 responden. Dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan telah diperoleh skor tertinggi 75 dan skor terendah 15. *Panjang kelas Interval* = $((X_{max} - X_{min}) + 1)/K$

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa panjang kelas interval dari variabel status sosial ekonomi orang tua adalah 12. Dapat diketahui distribusi frekuensi pada tabel berikut:

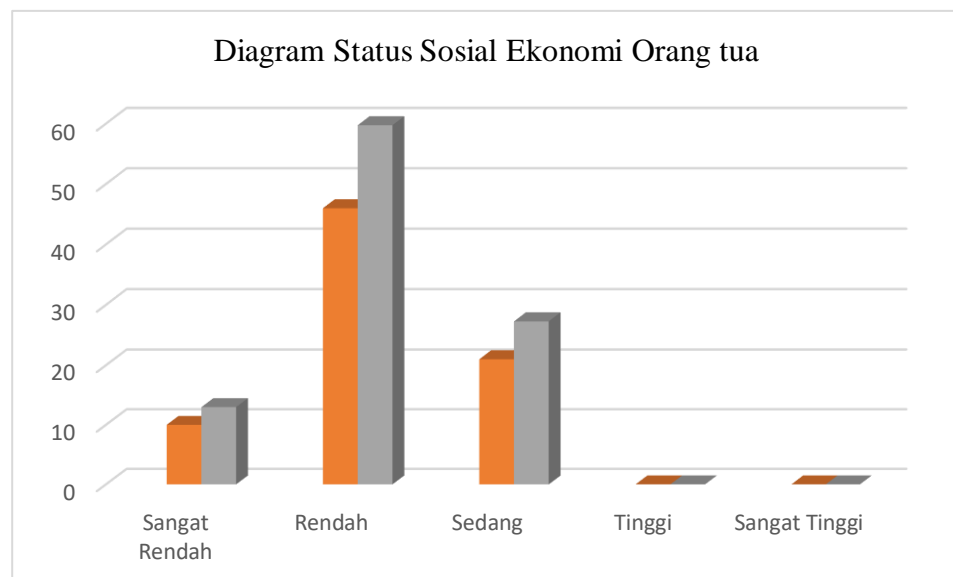
**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi
Status Sosial Ekonomi Orang tua**

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | |
|--------------|----------|---------------|-----------|------------|
| | | | F | % |
| 1 | 64-75 | Sangat Rendah | 10 | 13 |
| 2 | 52-63 | Rendah | 46 | 59,7 |
| 3 | 40-51 | Sedang | 21 | 27,3 |
| 4 | 28-39 | Tinggi | 0 | 0 |
| 5 | 15-27 | Sangat Tinggi | 0 | 0 |
| Total | | | 77 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, distribusi frekuensi variabel status sosial ekonomi orang tua terdiri dari 5 kelas interval dengan setiap kelas memiliki 12 rentang skor (panjang kelas). Kelas interval 64-75 atau pada kategori sangat rendah adalah sebanyak 10 siswa (13%), kelas interval 52-63 atau

pada kategori rendah adalah sebanyak 46 siswa (59,7%), kelas interval 40-51 atau pada kategori sedang adalah sebanyak 21 siswa (27,3%), kelas interval 28-39 atau pada kategori tinggi dan kelas interval 15-27 pada kategori sangat tinggi adalah 0 (0%).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel status sosial ekonomi orang tua juga disajikan diagram atau grafik berikut:



Dengan demikian, dari diagram di atas secara umum dapat dinyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong di kategori rendah.

2. Pilihan Studi Lanjut

Variabel pilihan studi lanjut terdiri dari 4 indikator yaitu dukungan orang tua, perencanaan, pengaruh ekonomi orang tua, perencanaan dan kemauan. Kemudian dijabarkan dalam 10 item pertanyaan. Setiap item

pertanyaan memiliki 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi skor. Pertanyaan tersebut diberikan kepada 77 responden. Dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan telah diperoleh skor tertinggi 50 dan skor terendah 10. Panjang kelas Interval = $((X_{max} - X_{min}) + 1) / K$

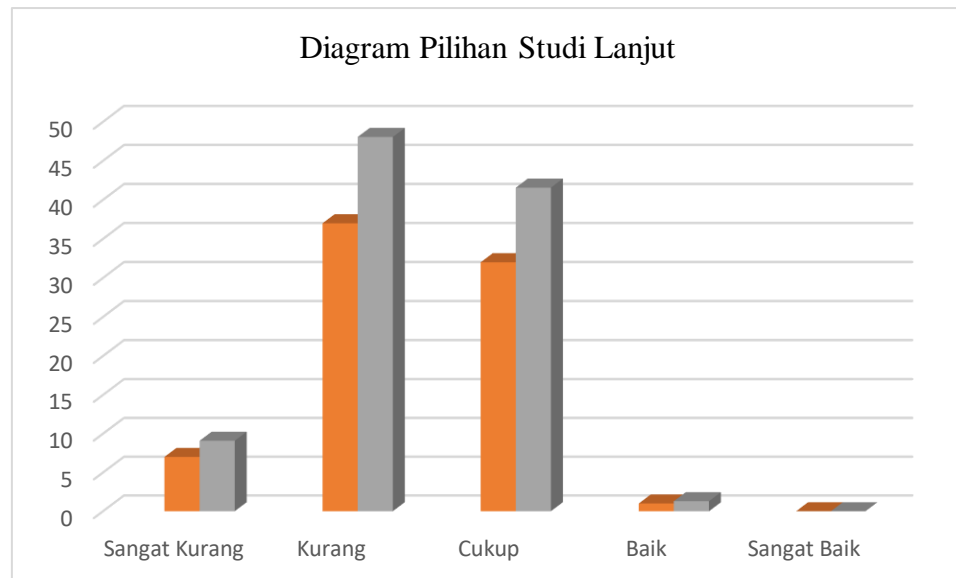
Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa panjang kelas interval dari variabel pilihan studi lanjut adalah 8. Dapat diketahui distribusi frekuensi pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi
Pilihan Studi Lanjut**

| No | Interval | Kriteria | Frekuensi | |
|--------------|----------|---------------|-----------|------------|
| | | | F | % |
| 1 | 43-50 | Sangat Kurang | 7 | 9,09 |
| 2 | 35-42 | Kurang | 37 | 48,1 |
| 3 | 27-34 | Cukup | 32 | 41,6 |
| 4 | 19-26 | Baik | 1 | 1,3 |
| 5 | 10-18 | Sangat Baik | 0 | 0 |
| Total | | | 77 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, distribusi frekuensi variabel pilihan studi lanjut terdiri dari 5 kelas interval, dengan setiap kelas memiliki 8 rentang skor (panjang kelas). Kelas interval 43-50 atau pada kriteria sangat kurang adalah sebanyak 7 siswa (9,09%), kelas interval 35-42 atau pada kriteria kurang sebanyak 37 siswa (48,1%), kelas interval 27-34 atau pada kriteria cukup sebanyak 32 siswa (41,6%), kelas interval 19-26 atau pada kriteria baik sebanyak 1 siswa (1,3%), kelas interval 10-18 atau pada kriteria sangat baik sebanyak 0 (0%).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel pilihan studi lanjut disajikan diagram atau grafik berikut:



Dengan demikian, dari diagram di atas secara umum dapat dinyatakan bahwa pilihan studi lanjut siswa SMP Negeri 2 Rejang lebong di kriteria kurang.

3. Peran Guru Bimbingan dan Konseling

Variabel peran guru bimbingan dan konseling terdiri dari 8 indikator yaitu pemahaman diri, informasi studi lanjut, konseling individu, menyusun rencana studi lanjut, kegiatan orientasi, proses aplikasi, dukungan emosional, evaluasi dan tindak lanjut. Kemudian dijabarkan dalam 18 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan memiliki 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi skor. Pertanyaan tersebut diberikan kepada 77 responden. Dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan telah

diperoleh skor tertinggi 90 dan skor terendah 18. $Panjang\ kelas = ((X_{max} - X_{min}) + 1)/K$

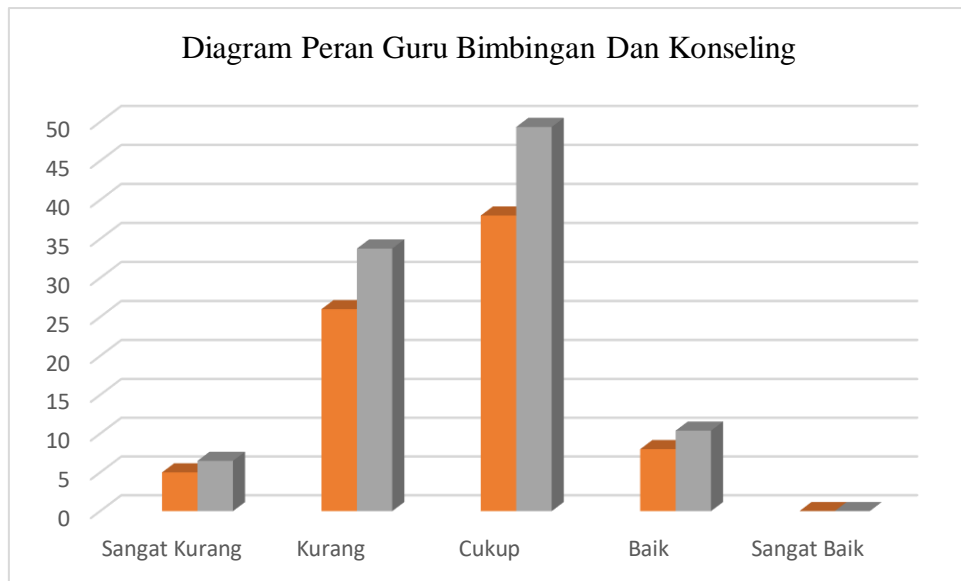
Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa panjang kelas interval dari variabel pilihan studi lanjut adalah 14. Dapat diketahui distribusi frekuensi pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi
Peran Guru Bimbingan Dan Konseling**

| No | Interval | kriteria | Frekuensi | |
|--------------|----------|---------------|-----------|------|
| | | | F | % |
| 1 | 75-90 | Sangat Kurang | 5 | 6,49 |
| 2 | 61-74 | Kurang | 26 | 33,8 |
| 3 | 47-60 | Cukup | 38 | 49,4 |
| 4 | 33-46 | Baik | 8 | 10,4 |
| 5 | 18-32 | Sangat Baik | 0 | 0 |
| Total | | | 77 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, distribusi frekuensi variabel peran guru bimbingan dan konseling terdiri dari 5 kelas interval, dengan setiap kelas memiliki 14 rentang skor (panjang kelas). Kelas interval 75-90 atau pada kriteria sangat kurang sebanyak 5 siswa (6,49%), kelas interval 61-74 atau pada kriteria kurang sebanyak 26 siswa (33,8%), kelas interval 47-60 atau pada kriteria cukup sebanyak 38 siswa (49,4%), kelas interval 33-46 atau pada kriteria baik sebanyak 8 siswa (10,4%), kelas interval 18-32 atau pada kriteria sangat baik sebanyak 0 (0%).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel peran guru bimbingan dan konseling disajikan diagram atau grafik berikut:



Dengan demikian, dari diagram di atas secara umum dapat dinyatakan bahwa peran guru bimbingan dan konseling SMP Negeri 2 Rejang Lebong di kriteria cukup.

4. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang tua Terhadap Pilihan Studi Lanjut siswa

Tabel 5.1 Uji Regresi Linier Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 24,512 | 4,231 | | 5,793 | <,001 |
| | Status Sosial Ekonomi Orang tua | ,201 | ,076 | ,293 | 2,650 | ,010 |

a. Dependent Variable: Pilihan Studi Lanjut

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana di atas diperoleh constant 24,512 yang artinya bahwa pilihan studi lanjut akan konstan sebesar 24,512 jika tidak dipengaruhi variabel status sosial ekonomi orang

tua. Koefisien regresi (B) sebesar 0,201 yang berarti bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua (X) sebesar 0,201 atau berpengaruh positif yang artinya jika X ditingkatkan 1% saja, maka pilihan studi lanjut (Y) akan meningkat sebesar 0,201 dan sebaliknya jika X diturunkan 1% saja, maka Y akan turun sebesar 0,201.

Tabel 5.2 Uji Determinasi

| Model Summary | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,293 ^a | ,086 | ,073 | 4,279 |
| a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi Orang tua | | | | |

Pada tabel di atas nilai toleransi adalah 0,293. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai R Square atau Koefisien Determinasi yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 8,6 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh sebesar 8,6% terhadap variabel Y.

C. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki

distribusi normal. Jika nilai signifikansi dari hasil uji K-S $> 0,05$ maka terdistribusi normal dan jika nilai signifikansi hasil uji K-S $< 0,05$ maka terdistribusi tidak normal.

Tabel 5.3 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|--|-------------------------|-------------------------|------|
| | | Unstandardized Residual | |
| N | | 77 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 | |
| | Std. Deviation | 5,86990602 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,073 | |
| | Positive | ,073 | |
| | Negative | -,039 | |
| Test Statistic | | ,073 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | ,200 ^d | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e | Sig. | ,401 | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | ,388 |
| | | Upper Bound | ,413 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |

Dari hasil uji normalitas tersebut, diperoleh nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

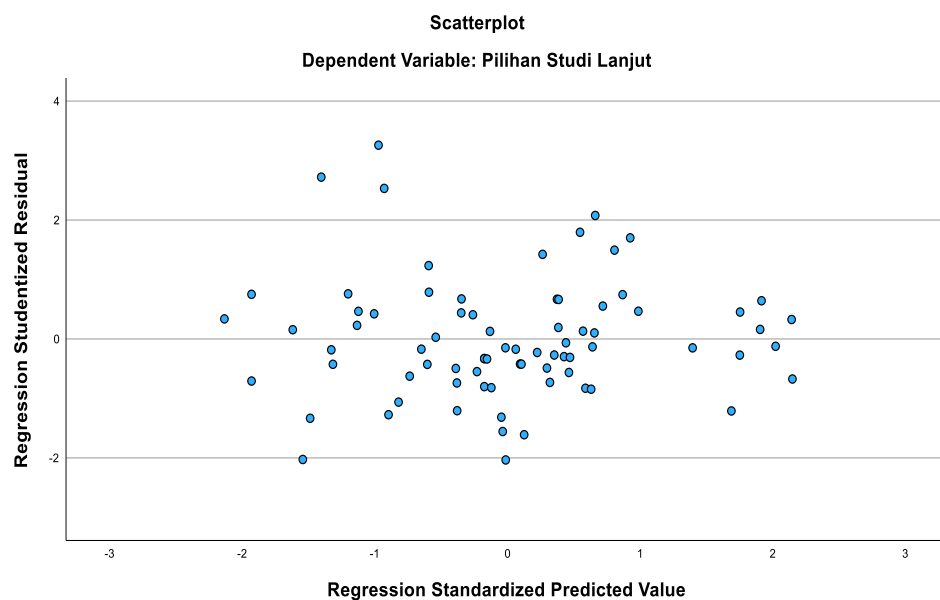
Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Bila hasil Sig $< 0,05$ maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas, jika Sig $> 0,05$ berarti non-heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini heteroskedastisitas diuji menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman pada IBM SPSS Statistic 29.

Tabel 6.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Correlations | | | | | |
|-------------------|--|----------------------------|---------------------------------------|---|--------------------------------|
| | | | Status Sosial Ekonomi Orang tua | Peran Guru Bimbingan Dan Konseling | Unstandar- ized Residual |
| Spearman's rho | Status Sosial Ekonomi Orang tua | Correlation Coefficient | 1,000 | ,360** | ,062 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,001 | ,593 |
| | | N | 77 | 77 | 77 |
| | Peran Guru Bimbingan Dan Konseling | Correlation Coefficient | ,360** | 1,000 | -,003 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,001 | . | ,978 |
| | | N | 77 | 77 | 77 |
| | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | ,062 | -,003 | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,593 | ,978 | . |
| | | N | 77 | 77 | 77 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa seluruh nilai Sig > 0,05 yang artinya tidak mengandung heteroskedastisitas.



Dalam hal ini juga diperkuat dengan gambar pada *Scatterplot* di atas yang terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik

menyebar di atas angka nol atau di bawah angka nol dari sumbu vertikal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi Linier Sederhana bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Dalam Uji Regresi Linier Sederhana dapat mengacu pada dua hal, yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Pengujian hasil Regresi Linier Sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic 29 yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6.2 Uji Regresi Linier Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 24,512 | 4,231 | | 5,793 | <,001 |
| | Status Sosial Ekonomi Orang tua | ,201 | ,076 | ,293 | 2,650 | ,010 |

a. Dependent Variable: Pilihan Studi Lanjut

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana di atas diperoleh constant 24,512 yang artinya bahwa pilihan studi lanjut akan konstan sebesar 24,512 jika tidak dipengaruhi variabel status sosial ekonomi orang

tua. Koefisien regresi (B) sebesar 0,201 yang berarti bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua (X) sebesar 0,201 atau berpengaruh positif yang artinya jika X ditingkatkan 1% saja, maka pilihan studi lanjut (Y) akan meningkat sebesar 0,201 dan sebaliknya jika X diturunkan 1% saja, maka Y akan turun sebesar 0,201.

Tabel 6.3 Uji Determinasi

| Model Summary | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,293 ^a | ,086 | ,073 | 4,279 |
| a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi Orang tua | | | | |

Pada tabel di atas nilai toleransi adalah 0,293. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel di atas juga diperoleh nilai R Square atau Koefisien Determinasi yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 8,6 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh sebesar 8,6% terhadap variabel Y.

Tabel 7.1 Uji Nilai Signifikan

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 128,548 | 1 | 128,548 | 7,022 | ,010 ^b |
| | Residual | 1372,984 | 75 | 18,306 | | |
| | Total | 1501,532 | 76 | | | |
| a. Dependent Variable: Pilihan Studi Lanjut | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi Orang tua | | | | | | |

Tabel di atas digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig 0,010, berarti Sig < dari kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Gambaran Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Di SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

Berdasarkan angket yang disebarakan kepada 77 responden tentang status sosial ekonomi orang tua, kemudian data diolah dalam distribusi frekuensi yang menunjukkan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua terdiri dari 5 kelas interval dengan setiap kelas memiliki 12 rentang skor (panjang kelas). Kelas interval 64-75 atau pada kategori sangat rendah adalah sebanyak 10 siswa (13%), kelas interval 52-63 atau pada kategori rendah adalah sebanyak 46 siswa (59,7%), kelas interval 40-51 atau pada kategori sedang adalah sebanyak 21 siswa (27,3%), kelas interval 28-39 atau pada kategori tinggi dan kelas interval 15-27 pada kategori sangat tinggi adalah 0 (0%).

Hasil data yang diolah dari distribusi frekuensi variabel status sosial ekonomi orang tua disajikan dalam bentuk diagram yang menunjukkan data yang diperoleh sebesar 59,7% atau sebanyak 46 siswa memberikan

penilaian rendah terhadap status sosial ekonomi orang tua. Hasil analisis data menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong dalam kategori rendah.

Dari hasil diatas, diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong masuk dalam kategori rendah, orang tua tersebut berada dalam ekonomi menengah ke bawah yang pendapatan rata-ratanya Rp 500.000-Rp 1.500.000/bulan. Status sosial ekonomi rendah ialah tukang bangunan, petani, buruh tani, dan pekerjaan lain yang tidak tentu dalam mendapatkan penghasilan tiap bulannya sehingga mereka cenderung kurang mampu membiayai pendidikan anaknya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dinyatakan W. A. Gerungan dalam bukunya *Psychologi Sosial*, apabila tingkat pendidikan dan status sosial ekonomi orang tua rendah maka akan berpengaruh terhadap paradigma orang tua dalam hal pentingnya pendidikan. Sehingga mereka berpikir bahwa pendidikan tidaklah penting, yang terpenting sekarang ini adalah bagaimana cara memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga anak-anak mereka lebih dipentingkan untuk membantu orang tua. Sehingga keinginan menyekolahkan anak hingga jenjang yang lebih tinggi sangatlah rendah.¹¹⁵

¹¹⁵ W. A. Gerungan, *Psychologi Sosial*, (Jakarta: Pt Eresco, 1983), Hal. 182.

2. Rencana Studi Lanjut Siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

Pemilihan studi lanjut merupakan salah satu persoalan penting yang perlu dipikirkan oleh siswa, terutama untuk yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP), remaja awal yang masih labil dalam pemilihan keputusan. Oleh karena itu, dalam memilih dan menentukan studi lanjut perlu adanya perencanaan (planning), yaitu merencanakan sesuatu sebelum suatu kegiatan itu dilakukan. Hal ini dimaksudkan agar tercapainya apa yang dicita-citakan dimasa yang akan datang.¹¹⁶ Maka dari itu maksud dari studi lanjut menurut Thursan adalah penentuan pilihan dan mengambil suatu keputusan dalam memilih jenjang pendidikan berikutnya yang dihubungkan dengan persyaratan dan tuntutan karir yang dipilihnya.¹¹⁷

Berdasarkan angket yang disebarakan kepada 77 responden tentang pilihan studi lanjut, kemudian data diolah dalam distribusi frekuensi yang menunjukkan bahwa variabel pilihan studi lanjut terdiri dari 5 kelas interval, dengan setiap kelas memiliki 8 rentang skor (panjang kelas). Kelas interval 43-50 atau pada kriteria sangat kurang adalah sebanyak 7 siswa (9,09%), kelas interval 35-42 atau pada kriteria kurang sebanyak 37 siswa (48,1%), kelas interval 27-34 atau pada kriteria cukup sebanyak 32 siswa

¹¹⁶ Nurcahyo, Rizky Tri, *Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang*, Jurnal BK UNESA, Vol. 4 No. 1, 2013, Hal. 315.

¹¹⁷ Handoko, Hendro, Dkk, *Analisis Pemahaman Pemilihan Studi Lanjut Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang*, BIKONS: Jurnal Bimbingan Konseling, Vol. 2, No. 2, Agustus 2022, Hal. 24.

(41,6%), kelas interval 19-26 atau pada kriteria baik sebanyak 1 siswa (1,3%), kelas interval 10-18 atau pada kriteria sangat baik sebanyak 0 (0%).

Hasil data yang diolah dari distribusi frekuensi pilihan studi lanjut disajikan dalam bentuk diagram yang menunjukkan data yang diperoleh sebesar 48,1% atau sebanyak 37 siswa memberikan penilaian kurang terhadap pilihan studi lanjut. Hasil analisis data menunjukkan bahwa perencanaan pilihan studi lanjut siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong dalam kriteria kurang.

Dari hasil analisis data diatas, diketahui bahwa perencanaan pilihan studi lanjut siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong di kriteria kurang yang artinya siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong masih belum mempunyai perencanaan yang matang. Sehingga dalam hal ini akan mempengaruhi mereka dalam pengambilan keputusan untuk melanjutkan studi setelah mereka tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

3. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pilihan Studi Lanjut Siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

Berdasarkan angket yang disebarakan kepada 77 responden tentang peran guru bimbingan dan konseling, kemudian data diolah dalam distribusi frekuensi yang menunjukkan bahwa variabel peran guru bimbingan dan konseling terdiri dari 5 kelas interval, dengan setiap kelas memiliki 14 rentang skor (panjang kelas). Kelas interval 75-90 atau pada kriteria sangat kurang sebanyak 5 siswa (6,49%), kelas interval 61-74 atau pada kriteria kurang sebanyak 26 siswa (33,8%), kelas interval 47-60 atau

pada kriteria cukup sebanyak 38 siswa (49,4%), kelas interval 33-46 atau pada kriteria baik sebanyak 8 siswa (10,4%), kelas interval 18-32 atau pada kriteria sangat baik sebanyak 0 (0%).

Hasil data yang diolah dari distribusi frekuensi variabel peran guru bimbingan dan konseling disajikan dalam bentuk diagram yang menunjukkan data yang diperoleh sebesar 49,4% atau sebanyak 38 siswa memberikan penilaian cukup terhadap peran guru bimbingan dan konseling. Hasil analisis data menunjukkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling terhadap pilihan studi lanjut siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong dalam kriteria cukup.

Dari hasil analisis data diatas, dapat diketahui bahwa guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Rejang lebong cukup berperan dalam pilihan studi lanjut siswa nya. Hal ini sesuai dengan indikator intrumen dan pertanyaan angket yang di berikan kepada siswa tentang pemahaman diri, pemberian informasi mengenai studi lanjut, konseling individu, dan memberikan dukungan emosional terhadap siswa nya.

Bimbingan dan konseling sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan, mempunyai tanggung jawab untuk membantu peserta didik agar menjadi pribadi mandiri yang dapat mengambil sebuah keputusan dan bertanggung jawab. Termasuk diantaranya membantu peserta didik dalam merencanakan karirnya dengan mantap terutama memahami informasi mengenai sekolah lanjutan yang akan mereka pilih setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama (SMP).

4. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pilihan Studi Lanjut Siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

Berdasarkan angket yang disebarakan kepada 77 responden tentang status sosial ekonomi orang tua, kemudian data diolah dalam distribusi frekuensi, diperoleh data sebesar 59,7% atau sebanyak 46 siswa memberikan penilaian rendah terhadap status sosial ekonomi orang tua. Hasil analisis data menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong dalam kategori rendah.

Dari hasil tersebut, diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong berada dalam ekonomi menengah ke bawah yang pendapatan rata-ratanya Rp500.000 - Rp1.500.000/bulan. Status sosial ekonomi rendah ialah pekerjaan yang tidak tentu dalam mendapatkan penghasilan tiap bulannya sehingga mereka cenderung kurang mampu membiayai pendidikan anaknya.

Hasil data yang diolah dari distribusi frekuensi tentang pilihan studi lanjut diperoleh data sebesar 48,1% atau sebanyak 37 siswa memberikan penilaian kurang terhadap pilihan studi lanjut. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pilihan studi lanjut siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong dalam kriteria kurang.

Dapat dilihat dari koefisien regresi pada variabel status sosial ekonomi orang tua diperoleh nilai constant 0,201 yang berarti bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua sebesar 0,201 atau berpengaruh positif yang artinya jika status sosial ekonomi orang tua (X) ditingkatkan

1% saja, maka pilihan studi lanjut (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,201 dan sebaliknya jika status sosial ekonomi orang tua (X) diturunkan 1% saja, maka pilihan studi lanjut (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,201.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai toleransi sebesar 0,293. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Kemudian juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,86 yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 8,6 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua (X) memiliki pengaruh sebesar 8,6% terhadap variabel pilihan Studi lanjut (Y).

Sesuai dengan temuan peneliti di lapangan, dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan studi lanjut siswa. Status sosial ekonomi orang tua tersebut dapat berpengaruh pada kemampuan membiayai anak-anaknya, sehingga keadaan sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak.¹¹⁸ Orang tua yang berstatus sosial ekonomi tinggi, tidaklah banyak mengalami kesulitan dalam proses pendidikan anaknya. Sebaliknya, bagi orang tua yang

¹¹⁸ Taluke Jeverson, Dkk, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Keberhasilan Mahasiswa*, Jurnal Holistik, Vol. 14 No. 2, April-Juni 2021, Hal. 37.

berstatus sosial ekonomi rendah, anak akan terhambat dalam proses pembelajaran.

Keluarga mempunyai pengaruh terhadap proses perkembangan anak karena keluarga adalah lembaga sosial pertama dalam hidup manusia. Dalam keluarga, orang tua memiliki tugas dan kewajiban dalam memenuhi seluruh kebutuhan pendidikan anak, terutama dalam hal finansial.¹¹⁹ Tingkat pendidikan dan status sosial ekonomi orang tua sangat melatarbelakangi anak untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi. Ini dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan dan tingginya status sosial ekonomi orang tua maka cara berpikir tentang pentingnya pendidikan akan semakin tinggi sehingga keinginan untuk menyekolahkan anak hingga kejenjang yang tinggi juga sangat tinggi.¹²⁰

¹¹⁹ Wahy Hasbi, *Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama*, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, Vol. 12 No. 2, Februari 2012, Hal. 245-258.

¹²⁰ Aristin, Nevy Farista, *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Anak Putus Sekolah Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Kecamatan Bondowoso*, Jurnal Pendidikan Geografi, Vol. 20, No. 1, 2015, Hal. 31.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran status sosial ekonomi orang tua siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong masuk dalam kategori rendah, orang tua tersebut berada dalam ekonomi menengah ke bawah yang pendapatan rata-ratanya Rp 500.000-Rp 1.500.000/bulan. Status sosial ekonomi rendah ialah pekerjaan yang tidak tentu dalam mendapatkan penghasilan tiap bulannya sehingga mereka cenderung kurang mampu membiayai kehidupan sehari-hari bahkan pendidikan anaknya.
2. Rencana studi lanjut siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perencanaan pilihan studi lanjut siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong di kriteria kurang yang artinya siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong masih belum mempunyai perencanaan yang matang. Sehingga dalam hal ini akan mempengaruhi mereka dalam pengambilan keputusan untuk melanjutkan studi setelah mereka tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

3. Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pilihan studi lanjut siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 2 Rejang lebong cukup berperan dalam pilihan studi lanjut siswa nya. Hal ini sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai guru pembimbing di sekolah yang mengajarkan siswa tentang pemahaman diri, memberikan informasi mengenai studi lanjut, melaksanakan konseling individu, dan memberikan dukungan emosional terhadap siswanya.
4. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap pilihan studi lanjut siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh sebesar 8,6% terhadap pilihan studi lanjut siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong. Semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka semakin mantap pula perencanaan siswa mengambil keputusan dalam memilih studi lanjutnya. Status sosial ekonomi orang tua tersebut berpengaruh pada kemampuan membiayai anak-anaknya, sehingga keadaan sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua siswa, status sosial ekonomi itu sangatlah penting karena orang tua memiliki tugas dan kewajiban dalam memenuhi seluruh

kebutuhan pendidikan anak, terutama dalam hal finansial. Jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi maka anak akan terhambat dalam proses pembelajaran dan merencanakan masa depannya.

2. Bagi siswa, harus lebih matang lagi dalam mengambil sebuah keputusan. Status sosial ekonomi orang tua sebenarnya bukanlah sebuah hambatan dalam merencanakan masa depan akan tetapi bisa dijadikan sebuah tantangan untuk kehidupan dimasa depan.
3. Bagi guru bimbingan dan konseling, harus lebih ditingkatkan lagi dalam menerapkan layanan konseling, memberikan motivasi dan dukungan emosional supaya siswa pandai dalam mengambil sebuah keputusan.
4. Saran yang dapat disampaikan kepada peneliti selanjutnya perlu memasukkan variabel lain selain dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Hal ini merujuk pada hasil sebesar 8,6% dari variabel independen yang diteliti yang menunjukkan bahwa pilihan studi lanjut masih banyak dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Irawaty. 2019. *Kondisi Sosial Penyandang Tunawisma Di Tengah Kota Masyarakat Makassar*. Jurnal UNM.
- Aminurrohimi, Ardiatna Wahyu, Dkk. 2014. *Survei Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa*. Indonesian Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application.
- Anas, Sudjiono. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Anwar, Herson. 2009. *Penilaian Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains*. Jurnal Pelangi Ilmu.
- Aristin, Nevy Farista. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Anak Putus Sekolah Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Kecamatan Bondowoso*. Jurnal Pendidikan Geografi.
- Astrid, S. Susanto. 1983. *Pengantar Sosiologi*. Bina Aksara.
- Bhaskoro, Bima Siswahyu, 2016. *Pengembangan Media Blog Pemahaman Diri Dalam Bimbingan Pribadi Untuk Siswa Kelas X SMK Dr. Soetomo Surabaya*. Jurnal Bk UNESA.
- Budi Darma. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: GUEPEDIA.
- Darlis, Ahmad. 2017. *Telaah Terhadap Hubungan Pendidikan Informal, Nonformal Dan Formal*. Jurnal Tarbiyah.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1982. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Edy, Sujoko, Dkk. 2013. *Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S. Bloom*. Jurnal Penelitian Pengembangan Pendidikan.
- Eryanto, Henry. 2013. *Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis.
- Fariha, Ika. 2018. *Hubungan Bimbingan Karir Dengan Minat Studi Lanjut Siswa SMA NU Sumenep*. Skripsi Thesis STKIP PGRI Sumenep.
- Habib, Ibnu. 2023. *Tinjauan Pendapatan Pajak Restorant Di Kota Bukit Tinggi Di Era New Normal Pasca Covid19*. Diploma Thesis Universitas Negeri Padang.
- Halawa, Josua Alfredo. 2021. *Analisi Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Di Desa Ombolata Maziaya Kabupaten Nias Utara*. Public Health Journal.

- Handoko, Hendro, Dkk. 2022. *Analisis Pemahaman Pemilihan Studi Lanjut Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang*. BIKONS: Jurnal Bimbingan Konseling.
- Harahap, Lola Wita. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Memilih Lanjutan Studi Melalui Penelusuran Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 45 Martubung*.
- Hasanah, Nurul Maziyatul. 2019. *Penyelenggaraan Jalur Pendidikan Formal Dan Nonformal*. Yogyakarta: JECED.
- Holik, Abdul. 2021. *Pengaruh Minat Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Sosial.
- Hutabarat, Zoel. 2017. *Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausahawan*. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen.
- Indrakusuma, Amir Daien. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan: Sebuah Tinjauan Teoritis Filosofis*. Usaha Nasional.
- Joseph Rauck & Roland Warren. 1984. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Bina Aksara.
- Kartolo, Kartini. 1982. *Peranan Keluarga Memandu Anak*. Jakarta: Rajawali.
- Kusri, Andi Muhammad. 2016. *Pengaruh Layanan Informasi Peminatan Terhadap Kemantapan Pilihan Sekolah Lanjutan*. Jurnal Psikologi & Pendidikan.
- Kuswati, Teti. 2020. *Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*. Tasikmalaya: Sarjana Thesis.
- Lesawengen, Lisbeth. 2021. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Keberhasilan Mahasiswa Di Desa Bou Kecamatan Loloda Kabupaten Halmaher Barat*. Journal Of Social And Culture.
- Mehlia, Meza. 2016. *Tinjauan Yuridis Perlindungan Hukum Terhadap Anak Yang Belum Dewasa Setelah Orang Tua Bercerai*. Jurnal GLORIA YURIS Prodi Ilmu Hukum UNTAN.
- Mico, Sastra. 2022. *Pengaruh Kebijakan Harga Terhadap Minat Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Kota Pagar Alam*. Jurnal Ilmiah Ekonomi & Bisnis.
- Mufadhal, Barseli, Dkk. 2018. *Hubungan Stres Akademik Siswa Dengan Hasil Belajar*. Jurnal EDUCATIO.
- Muhammad, Dkk. 2017. *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ana*. Jurnal Al- Ta'dib.
- Muhammad, Jakhfar. 2012. *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran Bumi*. Jakarta.
- Nasution, Toni. 2017. *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Siswa*. Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya.

- Ningsih, Septia. 2017. *Implementasi Dana Bantuan Operasional Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Sekolah*. Jurnal JOM FISIP.
- Nurchahyo, Rizky Tri. 2013. *Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang*. Jurnal BK UNESA.
- Nurhayati, Lis. 2022. *Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kecacangan Terhadap Kejadian Kecacangan Pada Balita*. Jurnal Keperawatan Karya Bhakti.
- Observasi Di SMP Negeri 2 Rejang Lebong. 15 Oktober 2022.
- Polak, Mayor. 1979. *Sosiologi Suatu Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pt. Ikhtiar Baru.
- Pradana, Bima Adi. 2021. *Dampak Migrasi Penduduk Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Patalangan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan*. Sarjana Thesis Universitas Siliwangi.
- Prawidinata, Afrizal Kusuma. 2018. *Pelaksanaan Kegiatan Jumat Religi Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa Angkatan 2017/2018 Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang*. Diploma Thesis.
- Purnomo, Cahyo. 2014. *Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Melalui Metode Debat Aktif Dalam Layanan Bimbingan Kelompok*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Penabur.
- Purnomo, Cahyo. 2018. *Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Melalui Metode Debat Aktif Dalam Layanan Bimbingan Kelompok*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Penabur.
- Putri, Andini Utari. 2022. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini.
- Putriku, Aurora Elise. 2018. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua, Penghasilan Orangtua, Dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Stambuk*. Jurnal NIAGAWAN.
- R Gunawijaya. 2017. *Kebutuhan Manusia Dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis Dan Ekonomi Islam*. Jurnal Al- Maslahah.
- Rahma, Ulifa. 2010. *Bimbingan Karir Siswa*. Malang: UIN Maliki Press.
- Rahman Abd, Dkk. 2022. *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*. Jurnal Al Urwatul Utsqa: Kajian Pendidikan Islam.
- Rasyid, Muhammad Rusdi. 2019. *Pengembangan Pendidikan Islam Perspektif Jalur Pendidikan Formal Di Aimas Kabupaten Sorong*. Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam.

- Rojak, Johan. 2020. *Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Keluarga, Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak*. Bandung.
- Rokhmani, Lisa. 2021. *Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*.
- Setyawati, Yuni, Dkk. 2018. *Kajian Sosial Ekonomi Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Bunga*. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi.
- Setyowani, Ninik. 2016. *Faktor Penghambat Pemilihan Sekolah Lanjutan Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Cluwak*. Indonesian Journal Of Guidance And Counseling.
- Simanjuntak, Aisy Humairah. 2018 *Peran Guru BK Dalam Menentukan Pilihan Sekolah Lanjutan Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Kisaran*. Medan.
- Simanjuntak, Aisy Humairah. 2018. *Peran Guru BK Dalam Menentukan Pilihan Sekolah Lanjutan Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Kisaran*. Medan.
- Slameto, 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- St. Rahmah. 2016. *Peran Keluarga Dalam Pendidikan Dakwah*. Albiwar Jurnal Dan Teknik Dakwah.
- Sudarno, Dkk. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Surakarta.
- Sugiyono, 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutikna, Agus. 1998. *Bimbingan Karir Untuk SMA*. Jakarta: Intan Pariwara.
- Suwartini, Sri. 2017. *Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan*. Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An.
- Syarbini, Amirulloh. 2014. *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Taluke Jeverson, Dkk. 2021. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Keberhasilan Mahasiswa*. Jurnal Holistik.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Departemen Pendidikan Nasional.
- W. A, Gerungan. *Psychologi Sosial*. Jakarta: Pt Eresco.

- W.J.S, Poerwadarminta. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahy, Hasbi. 2012. *Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA.
- Wahyuningrum, Yunika Intan. 2016. *Peningkatan Perencanaan Studi Lanjut Ke SMA Atau SMK Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Banyubiru Melalui Mind Mapping*.
- Wardani, Kristi. 2010. *Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Menurut Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara*. Journal International Conference On Teacher Education. Bandung.
- Widiansyah, Apriyanti. 2017. *Peran Ekonomi Dalam Pendidikan Dan Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi*. Jurnal Humaniora Universitas Bina Sarana Informatika.
- Wigati, Rahma Tri. 2018. *Hubungan Dukungan Orang tua Dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Pada Siswa SMK*. Jakarta: REPOSITORY.
- Zakaria, Acep Fitriana. 2018. *Media Layanan Informasi Karir Sekolah Lanjutan Bagi Siswa (MELANKOLIS) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Memilih Studi Lanjutan Setelah SMP*. Journal Of Innovative Counseling: Theory, Practice And Research.
- Zamroni, Idris. 2016. *Urgensi Career Decision Making Skills Dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik*. Jurnal Konseling GUSJIGANG.
- Zuhdi, Masfuk. 1984. *Masail Fiqih*. Jakarta: CV. Haji Masagung.

Biografi Penulis



Rangga Okta Fiades adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 27 September 2000, di Desa. Muara Rungga Kec. Pasemah Air Keruh Kab. Empat Lawang Prov. Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Rudi Almasih dan Ibu Sarina Ilhawani.

Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 2 Padang Gelai pada tahun 2007 dan tamat 2013 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Padang Bindu dan tamat pada tahun 2016. Setelah tamat SMP penulis melanjutkan ke SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh. Namun pada tahun 2017 (Tepatnya kelas 2 SMA), penulis pindah sekolah ke SMK Negeri 2 Weskust Kab. Kepahiang dan tamat pada tahun 2019. Setelah tamat penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) dan tamat pada tahun 2023.

Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pilihan Studi Lanjut Siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong”***.

Lampiran I : Data Uji Coba

Tabulasi Data Uji Coba

| No | STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA (X) | | | | | | | | | | | | | | | Total X |
|----|-------------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---------|
| | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | |
| 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 47 |
| 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 68 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 53 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 64 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 56 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 54 |
| 8 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 48 |
| 9 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 10 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 65 |
| 12 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 13 | 2 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 56 |
| 14 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| 15 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 45 |
| 16 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 49 |
| 17 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 55 |
| 18 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 55 |
| 19 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 55 |
| 20 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 62 |
| 21 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 51 |
| 22 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 62 |
| 23 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 62 |
| 24 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 46 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 64 |
| 26 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 45 |
| 27 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 72 |
| 29 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 50 |
| 30 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 51 |
| 31 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 56 |
| 32 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 45 |
| 33 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 47 |
| 34 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 50 |
| 35 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 36 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 51 |
| 37 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 55 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 38 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 46 |
| 39 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 40 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 55 |
| 41 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 49 |
| 42 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 43 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 54 |
| 44 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 42 |
| 45 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 59 |
| 46 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 58 |
| 47 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 55 |
| 48 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 49 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 55 |
| 50 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 49 |

| No | PILIHAN STUDI LANJUT (Y) | | | | | | | | | | | | Total Y |
|----|--------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|---------|
| | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | |
| 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 41 |
| 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 1 | 1 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 40 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 46 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 38 |
| 6 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 42 |
| 7 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 41 |
| 9 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 50 |
| 10 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 39 |
| 11 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 51 |
| 12 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 50 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 47 |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 45 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 51 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 51 |
| 17 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 38 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 43 |
| 20 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 21 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 44 |
| 22 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 2 | 3 | 42 |
| 24 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 40 |
| 25 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 26 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 38 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 27 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 40 |
| 28 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 47 |
| 29 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 30 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 35 |
| 31 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 40 |
| 32 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 33 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 38 |
| 34 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 38 |
| 35 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 |
| 36 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 40 |
| 37 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 36 |
| 38 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 34 |
| 39 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 40 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 41 |
| 41 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 33 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 3 | 48 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 48 |
| 44 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 44 |
| 45 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 49 |
| 46 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 42 |
| 47 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 48 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 49 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 4 | 3 | 43 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 54 |

| No | PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total P |
|----|------------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---------|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | |
| 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 56 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 65 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 53 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 63 |
| 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 46 |
| 6 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 71 |
| 7 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 8 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 56 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 59 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 54 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 54 |
| 13 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 66 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 76 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 55 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 55 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| 18 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 59 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 21 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 63 |
| 22 | 1 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 54 |
| 23 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 56 |
| 24 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 40 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 76 |
| 26 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 38 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 28 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 63 |
| 29 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 53 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 52 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 72 |
| 32 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 50 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 69 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 56 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 63 |
| 38 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 40 |
| 39 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 68 |
| 40 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| 41 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 42 |
| 42 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 69 |
| 43 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 49 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 68 |
| 45 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 |
| 46 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 38 |
| 47 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 70 |
| 48 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 63 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 57 |
| 50 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |

Uji Coba Validitas
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X)

| Correlations | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
| | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | Total_X |
| X1 | Pearson Correlation | 1 | ,472** | ,392** | ,427** | ,292* | -,138 | ,335* | ,226 | ,120 | ,422** | ,113 | -,010 | ,245 | ,283* | ,337* | ,551** |
| | Sig. (2-tailed) | | <,001 | ,005 | ,002 | ,040 | ,338 | ,017 | ,114 | ,406 | ,002 | ,434 | ,944 | ,086 | ,046 | ,017 | <,001 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X2 | Pearson Correlation | ,472** | 1 | ,328* | ,133 | ,276 | ,082 | ,308* | ,160 | ,351* | ,350* | ,046 | ,295* | ,406** | ,425** | ,299* | ,588** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | | ,020 | ,358 | ,052 | ,570 | ,030 | ,267 | ,012 | ,013 | ,751 | ,037 | ,003 | ,002 | ,035 | <,001 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X3 | Pearson Correlation | ,392** | ,328* | 1 | ,451** | ,322* | ,384** | ,443** | ,341* | ,144 | ,243 | ,352* | ,222 | ,268 | ,068 | ,338* | ,645** |
| | Sig. (2-tailed) | ,005 | ,020 | | ,001 | ,023 | ,006 | ,001 | ,015 | ,318 | ,089 | ,012 | ,122 | ,060 | ,641 | ,016 | <,001 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X4 | Pearson Correlation | ,427** | ,133 | ,451** | 1 | ,477** | ,041 | ,655** | ,444** | ,153 | ,533** | ,355* | ,228 | ,198 | ,180 | ,316* | ,649** |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 | ,358 | ,001 | | <,001 | ,777 | <,001 | ,001 | ,287 | <,001 | ,011 | ,111 | ,169 | ,210 | ,025 | <,001 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X5 | Pearson Correlation | ,292* | ,276 | ,322* | ,477** | 1 | ,161 | ,552** | ,376** | ,043 | ,234 | ,381** | ,358* | ,074 | ,253 | ,373** | ,602** |
| | Sig. (2-tailed) | ,040 | ,052 | ,023 | <,001 | | ,264 | <,001 | ,007 | ,766 | ,101 | ,006 | ,011 | ,608 | ,076 | ,008 | <,001 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X6 | Pearson Correlation | -,138 | ,082 | ,384** | ,041 | ,161 | 1 | ,154 | ,271 | -,098 | -,107 | ,287* | ,460** | ,137 | ,097 | ,164 | ,360* |
| | Sig. (2-tailed) | ,338 | ,570 | ,006 | ,777 | ,264 | | ,287 | ,057 | ,498 | ,460 | ,043 | <,001 | ,341 | ,504 | ,256 | ,010 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X7 | Pearson Correlation | ,335* | ,308* | ,443** | ,655** | ,552** | ,154 | 1 | ,394** | ,285* | ,422** | ,342* | ,299* | ,166 | ,273 | ,458** | ,707** |
| | Sig. (2-tailed) | ,017 | ,030 | ,001 | <,001 | <,001 | ,287 | | ,005 | ,045 | ,002 | ,015 | ,035 | ,250 | ,055 | <,001 | <,001 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X8 | Pearson Correlation | ,226 | ,160 | ,341* | ,444** | ,376** | ,271 | ,394** | 1 | ,065 | ,431** | ,284* | ,311* | ,226 | ,347* | ,215 | ,614** |
| | Sig. (2-tailed) | ,114 | ,267 | ,015 | ,001 | ,007 | ,057 | ,005 | | ,655 | ,002 | ,045 | ,028 | ,115 | ,014 | ,133 | <,001 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X9 | Pearson Correlation | ,120 | ,351* | ,144 | ,153 | ,043 | -,098 | ,285* | ,065 | 1 | ,242 | ,132 | ,207 | ,381** | ,106 | ,356* | ,401** |
| | Sig. (2-tailed) | ,406 | ,012 | ,318 | ,287 | ,766 | ,498 | ,045 | ,655 | | ,090 | ,359 | ,149 | ,006 | ,464 | ,011 | ,004 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X10 | Pearson Correlation | ,422** | ,350* | ,243 | ,533** | ,234 | -,107 | ,422** | ,431** | ,242 | 1 | ,206 | ,180 | ,345* | ,338* | ,165 | ,578** |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 | ,013 | ,089 | <,001 | ,101 | ,460 | ,002 | ,002 | ,090 | | ,150 | ,212 | ,014 | ,016 | ,252 | <,001 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X11 | Pearson Correlation | ,113 | ,046 | ,352* | ,355* | ,381** | ,287* | ,342* | ,284* | ,132 | ,206 | 1 | ,433** | ,282* | ,181 | ,314* | ,535** |
| | Sig. (2-tailed) | ,434 | ,751 | ,012 | ,011 | ,006 | ,043 | ,015 | ,045 | ,359 | ,150 | | ,002 | ,047 | ,209 | ,026 | <,001 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X12 | Pearson Correlation | -,010 | ,295* | ,222 | ,228 | ,358* | ,460** | ,299* | ,311* | ,207 | ,180 | ,433** | 1 | ,290* | ,385** | ,345* | ,567** |
| | Sig. (2-tailed) | ,944 | ,037 | ,122 | ,111 | ,011 | <,001 | ,035 | ,028 | ,149 | ,212 | ,002 | | ,041 | ,006 | ,014 | <,001 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X13 | Pearson Correlation | ,245 | ,406** | ,268 | ,198 | ,074 | ,137 | ,166 | ,226 | ,381** | ,345* | ,282* | ,290* | 1 | ,444** | ,076 | ,524** |
| | Sig. (2-tailed) | ,086 | ,003 | ,060 | ,169 | ,608 | ,341 | ,250 | ,115 | ,006 | ,014 | ,047 | ,041 | | ,001 | ,601 | <,001 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X14 | Pearson Correlation | ,283* | ,425** | ,068 | ,180 | ,253 | ,097 | ,273 | ,347* | ,106 | ,338* | ,181 | ,385** | ,444** | 1 | ,269 | ,548** |
| | Sig. (2-tailed) | ,046 | ,002 | ,641 | ,210 | ,076 | ,504 | ,055 | ,014 | ,464 | ,016 | ,209 | ,006 | ,001 | | ,059 | <,001 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X15 | Pearson Correlation | ,337* | ,299* | ,338* | ,316* | ,373** | ,164 | ,458** | ,215 | ,356* | ,165 | ,314* | ,345* | ,076 | ,269 | 1 | ,601** |
| | Sig. (2-tailed) | ,017 | ,035 | ,016 | ,025 | ,008 | ,256 | <,001 | ,133 | ,011 | ,252 | ,026 | ,014 | ,601 | ,059 | | <,001 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| Total_X | Pearson Correlation | ,551** | ,588** | ,645** | ,649** | ,602** | ,360* | ,707** | ,614** | ,401** | ,578** | ,535** | ,567** | ,524** | ,548** | ,601** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | ,010 | <,001 | <,001 | ,004 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

| Variabel | Item Soal | r Tabel | r Hitung | Alpha | Sig | Keterangan |
|---------------------------------------|-----------|---------|----------|-------|-------|------------|
| Status Sosial Ekonomi Orang tua | X1 | 0,278 | 0,551 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X2 | 0,278 | 0,588 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X3 | 0,278 | 0,645 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X4 | 0,278 | 0,649 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X5 | 0,278 | 0,602 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X6 | 0,278 | 0,360 | 0,05 | 0,010 | Valid |
| | X7 | 0,278 | 0,707 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X8 | 0,278 | 0,614 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X9 | 0,278 | 0,401 | 0,05 | 0,004 | Valid |
| | X10 | 0,278 | 0,578 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X11 | 0,278 | 0,535 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X12 | 0,278 | 0,567 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X13 | 0,278 | 0,524 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X14 | 0,278 | 0,548 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X15 | 0,278 | 0,601 | 0,05 | 0,001 | Valid |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| P9 | Pearson Correlation | ,233 | ,219 | ,330* | ,375** | ,513** | ,306* | ,330* | ,367** | 1 | ,498** | ,269 | ,193 | ,484** | ,525** | ,600** | ,305* | ,194 | ,228 | ,620** |
| | Sig. (2-tailed) | ,103 | ,126 | ,019 | ,007 | <,001 | ,031 | ,019 | ,009 | | <,001 | ,058 | ,180 | <,001 | <,001 | <,001 | ,031 | ,177 | ,111 | <,001 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| P10 | Pearson Correlation | ,426** | ,367** | ,389** | ,471** | ,458** | ,546** | ,301* | ,336* | ,498** | 1 | ,281* | ,025 | ,338* | ,326* | ,238 | ,191 | ,300* | ,123 | ,592** |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 | ,009 | ,005 | <,001 | <,001 | <,001 | ,034 | ,017 | <,001 | | ,048 | ,864 | ,016 | ,021 | ,095 | ,184 | ,035 | ,395 | <,001 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| P11 | Pearson Correlation | ,331* | ,354* | ,404** | ,433** | ,179 | ,326* | ,129 | ,523** | ,269 | ,281* | 1 | ,583** | ,362** | ,563** | ,518** | ,479** | ,409** | ,089 | ,657** |
| | Sig. (2-tailed) | ,019 | ,012 | ,004 | ,002 | ,213 | ,021 | ,373 | <,001 | ,058 | ,048 | | <,001 | ,010 | <,001 | <,001 | <,001 | ,003 | ,538 | <,001 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| P12 | Pearson Correlation | ,268 | ,187 | ,272 | ,194 | ,103 | ,105 | ,024 | ,278 | ,193 | ,025 | ,583** | 1 | ,348* | ,661** | ,544** | ,578** | ,342* | ,287* | ,549** |
| | Sig. (2-tailed) | ,060 | ,193 | ,056 | ,177 | ,477 | ,468 | ,867 | ,051 | ,180 | ,864 | <,001 | | ,013 | <,001 | <,001 | <,001 | ,015 | ,043 | <,001 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| P13 | Pearson Correlation | ,289* | ,173 | ,298* | ,349* | ,438** | ,249 | ,166 | ,309* | ,484** | ,338* | ,362** | ,348* | 1 | ,685** | ,554** | ,450** | ,502** | ,311* | ,652** |
| | Sig. (2-tailed) | ,042 | ,231 | ,035 | ,013 | ,001 | ,082 | ,249 | ,029 | <,001 | ,016 | ,010 | ,013 | | <,001 | <,001 | ,001 | <,001 | ,028 | <,001 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| P14 | Pearson Correlation | ,394** | ,347** | ,396** | ,372** | ,332* | ,333* | ,086 | ,298* | ,525** | ,326* | ,563** | ,661** | ,685** | 1 | ,631** | ,576** | ,477** | ,283* | ,749** |
| | Sig. (2-tailed) | ,005 | ,014 | ,004 | ,008 | ,019 | ,018 | ,554 | ,036 | <,001 | ,021 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 | ,046 | <,001 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| P15 | Pearson Correlation | ,302* | ,197 | ,083 | ,084 | ,401** | ,305* | ,244 | ,471** | ,600** | ,238 | ,518** | ,544** | ,554** | ,631** | 1 | ,495** | ,382** | ,268 | ,657** |
| | Sig. (2-tailed) | ,033 | ,170 | ,566 | ,562 | ,004 | ,031 | ,087 | <,001 | <,001 | ,095 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | ,006 | ,060 | <,001 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| P16 | Pearson Correlation | ,594** | ,479** | ,211 | ,313* | ,304* | ,240 | ,132 | ,386** | ,305* | ,191 | ,479** | ,578** | ,450** | ,576** | ,495** | 1 | ,284* | ,311* | ,678** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | ,142 | ,027 | ,032 | ,093 | ,360 | ,006 | ,031 | ,184 | <,001 | <,001 | ,001 | <,001 | <,001 | | ,046 | ,028 | <,001 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| P17 | Pearson Correlation | ,274 | ,033 | ,285* | ,221 | ,306* | ,310* | ,111 | ,304* | ,194 | ,300* | ,409** | ,342* | ,502** | ,477** | ,382** | ,284* | 1 | ,402** | ,553** |
| | Sig. (2-tailed) | ,054 | ,821 | ,045 | ,123 | ,030 | ,029 | ,441 | ,032 | ,177 | ,035 | ,003 | ,015 | <,001 | <,001 | ,006 | ,046 | | ,004 | <,001 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| P18 | Pearson Correlation | ,121 | ,045 | -,015 | ,081 | ,226 | ,158 | ,236 | ,381** | ,228 | ,123 | ,089 | ,287* | ,311* | ,283* | ,268 | ,311* | ,402** | 1 | ,420** |
| | Sig. (2-tailed) | ,403 | ,757 | ,916 | ,576 | ,114 | ,272 | ,100 | ,006 | ,111 | ,395 | ,538 | ,043 | ,028 | ,046 | ,060 | ,028 | ,004 | | ,002 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| Tota I_P | Pearson Correlation | ,653** | ,597** | ,599** | ,659** | ,611** | ,659** | ,479** | ,656** | ,620** | ,592** | ,657** | ,549** | ,652** | ,749** | ,657** | ,678** | ,553** | ,420** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | ,002 | |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Peran Guru Bimbingan Dan Konseling

| Variabel | Item Soal | r Tabel | r Hitung | Alpha | Sig | Keterangan |
|------------------------------------|------------------|----------------|-----------------|--------------|------------|-------------------|
| Peran Guru Bimbingan Dan Konseling | P1 | 0,278 | 0,653 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P2 | 0,278 | 0,597 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P3 | 0,278 | 0,599 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P4 | 0,278 | 0,659 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P5 | 0,278 | 0,611 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P6 | 0,278 | 0,659 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P7 | 0,278 | 0,479 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P8 | 0,278 | 0,656 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P9 | 0,278 | 0,620 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P10 | 0,278 | 0,592 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P11 | 0,278 | 0,657 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P12 | 0,278 | 0,549 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P13 | 0,278 | 0,652 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P14 | 0,278 | 0,749 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P15 | 0,278 | 0,657 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P16 | 0,278 | 0,678 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P17 | 0,278 | 0,553 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P18 | 0,278 | 0,420 | 0,05 | 0,002 | Valid |

Uji Reliabilitas

Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X)

| Case Processing Summary | | | |
|-------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 77 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 77 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,823 | 15 |

Uji Reliabilitas

Pilihan Studi Lanjut (Y)

| Case Processing Summary | | | |
|-------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 77 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 77 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,647 | 12 |

Uji Reliabilitas

Peran Guru Bimbingan Dan Konseling

| Case Processing Summary | | | |
|-------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 77 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 77 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,916 | 18 |

Lampiran II : Hasil Pengumpulan Data

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PILIHAN STUDI LANJUT SISWA SMP NEGERI 2 REJANG LEBONG

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pertanyaan/ Pernyataan dengan teliti dan seksama !
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi/keadaan pada diri anda dengan memberikan tanda centang V pada kolom jawaban !
3. Pastikan semua jawaban terisi !
4. Angket ini tidak ada kaitannya dengan nilai mata pelajaran dan tidak ada jawaban benar dan salah !
5. **WAJIB DI ISI !!!**

Keterangan:

SS : Sangat Setuju RR : Ragu-ragu STS : Sangat Tidak Setuju
S : Setuju TS : Tidak Setuju

Identitas Responden:

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Kelas :

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | |
|----|---|--------------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | RR | TS | STS |
| 1 | Orang tua saya memiliki pendidikan yang tinggi dan sesuai dengan pekerjaan mereka. | | | | | |
| 2 | Orang tua saya memiliki pendidikan yang baik dan berkualitas. | | | | | |
| 3 | Orang tua saya memiliki tingkat pendidikan yang memadai untuk mendukung perkembangan dan pendidikan saya. | | | | | |
| 4 | Pekerjaan orang tua saya mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga kami. | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 5 | Orang tua saya memiliki pekerjaan yang stabil dan menjamin keamanan ekonomi keluarga kami. | | | | | |
| 6 | Pekerjaan orang tua saya memungkinkan memiliki waktu yang cukup bersama keluarga. | | | | | |
| 7 | Orang tua saya memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga kami. | | | | | |
| 8 | Pendapatan orang tua saya memungkinkan kami untuk menikmati beberapa kemewahan atau hiburan dari waktu kewaktu. | | | | | |
| 9 | Orang tua saya memiliki rencana keuangan yang baik untuk masa depan keluarga kami. | | | | | |
| 10 | Fasilitas di rumah saya memadai untuk mendukung kebutuhan keluarga kami. | | | | | |
| 11 | Fasilitas air dan listrik di rumah saya berfungsi dengan baik dan dapat diandalkan. | | | | | |
| 12 | Fasilitas di rumah saya memberikan kenyamanan dan keamanan bagi keluarga kami. | | | | | |
| 13 | Orang tua saya memiliki akses terhadap barang berharga yang mendukung kehidupan sehari-hari. | | | | | |
| 14 | Orang tua saya memiliki barang berharga seperti perhiasan, kendaraan pribadi, atau barang lain yang memadai. | | | | | |
| 15 | Orang tua saya memiliki cukup dana untuk memenuhi kebutuhan mendesak atau keadaan darurat. | | | | | |
| 16 | Orang tua saya mendukung sepenuhnya keputusan saya dalam memilih studi lanjut. | | | | | |
| 17 | Orang tua saya menyarankan pilihan studi lanjut berdasarkan potensi pendapatan dimasa depan. | | | | | |
| 18 | Orang tua saya mendukung pilihan studi lanjut berdasarkan sesuai dengan keinginan pribadi dan bakat minat saya. | | | | | |
| 19 | Saya telah mencari informasi mengenai berbagai pilihan studi lanjut. | | | | | |
| 20 | Saya telah berbicara dengan orang tua/guru BK mengenai pilihan studi lanjut yang saya rencanakan. | | | | | |
| 21 | Saya merasa pilihan studi lanjut yang saya rencanakan sesuai dengan bakat dan minat saya. | | | | | |
| 22 | Status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi pilihan studi lanjut saya. | | | | | |
| 23 | Keterbatasan ekonomi orang tua membuat saya harus mempertimbangkan pilihan studi lanjut. | | | | | |
| 24 | Status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi dukungan mereka terhadap pilihan studi lanjut yang saya inginkan. | | | | | |
| 25 | Saya memiliki keinginan yang tinggi untuk mengejar pilihan studi lanjut yang saya impikan. | | | | | |
| 26 | Saya merasa termotivasi untuk mengatasi tantangan dan hambatan dalam mencapai pilihan studi lanjut. | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 27 | Saya bersedia melakukan upaya ekstra untuk mencapai pilihan studi lanjut yang saya inginkan. | | | | | |
| 28 | Guru BK membantu saya memahami dan mengenali potensi diri saya. | | | | | |
| 29 | Guru BK memberikan informasi yang jelas tentang berbagai pilihan studi lanjut setelah lulus sekolah. | | | | | |
| 30 | Guru BK membantu saya mengeksplorasi berbagai jalur pendidikan, seperti sekolah tingkat atas, perguruan tinggi, atau program magang. | | | | | |
| 31 | Guru BK memberikan informasi tentang beasiswa yang dapat membantu saya dalam studi lanjut. | | | | | |
| 32 | Guru BK membantu saya dalam mengatasi perasaan cemas dan stres pada diri saya. | | | | | |
| 33 | Guru BK membantu saya dalam memilih dan mengambil keputusan penting dalam hidup. | | | | | |
| 34 | Guru BK membantu menyusun rencana studi lanjut yang sesuai dengan tujuan karir saya. | | | | | |
| 35 | Guru BK membantu menyusun rencana studi lanjut yang sesuai dengan bakat dan minat saya. | | | | | |
| 36 | Guru BK mengadakan kegiatan orientasi dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif. | | | | | |
| 37 | Guru BK menghadirkan suasana orientasi yang ramah dan menyenangkan. | | | | | |
| 38 | Guru BK membantu saya dalam menyiapkan dokumen dan persyaratan masuk ke sekolah yang telah saya pilih. | | | | | |
| 39 | Guru BK membantu saya mengidentifikasi potensi dan kecocokan dengan program atau jalur yang saya pilih. | | | | | |
| 40 | Guru BK memberikan dukungan emosional kepada saya yang sedang kesulitan dalam memilih studi lanjut. | | | | | |
| 41 | Guru BK menunjukkan kesediaan untuk membantu saya dalam situasi apapun. | | | | | |
| 42 | Guru BK mengadakan pertemuan untuk mengevaluasi rencana studi lanjut yang telah saya pilih. | | | | | |
| 43 | Guru BK bekerja sama dengan orang tua saya untuk memantau dan menindaklanjuti rencana studi lanjut yang telah saya pilih. | | | | | |

TABULASI DATA

| No | STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA (X) | | | | | | | | | | | | | | | Total X |
|----|-------------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------------|
| | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | |
| 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 47 |
| 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 68 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 53 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 64 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 56 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 54 |
| 8 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 48 |
| 9 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 10 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 65 |
| 12 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 13 | 2 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 56 |
| 14 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| 15 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 45 |
| 16 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 49 |
| 17 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 55 |
| 18 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 55 |
| 19 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 55 |
| 20 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 62 |
| 21 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 51 |
| 22 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 62 |
| 23 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 62 |
| 24 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 46 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 64 |
| 26 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 45 |
| 27 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 72 |
| 29 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 50 |
| 30 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 51 |
| 31 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 56 |
| 32 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 45 |
| 33 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 47 |
| 34 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 50 |
| 35 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 36 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 51 |
| 37 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 55 |
| 38 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 46 |
| 39 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 40 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 55 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 41 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 49 |
| 42 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 43 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 54 |
| 44 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 42 |
| 45 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 59 |
| 46 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 58 |
| 47 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 55 |
| 48 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 49 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 55 |
| 50 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 49 |
| 51 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 57 |
| 52 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 53 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 69 |
| 54 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 1 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 55 |
| 55 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 55 |
| 56 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 63 |
| 57 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 46 |
| 58 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 59 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 66 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 67 |
| 61 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 53 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 54 |
| 63 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| 64 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 65 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 66 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 67 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 49 |
| 68 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 48 |
| 69 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 55 |
| 70 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 55 |
| 71 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 52 |
| 72 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 58 |
| 73 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 58 |
| 74 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 56 |
| 75 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 59 |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 57 |
| 77 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 54 |

| No | PILIHAN STUDI LANJUT (Y) | | | | | | | | | | Total Y |
|----|--------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|---------|
| | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | |
| 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 36 |
| 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 40 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 1 | 1 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 35 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 39 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 34 |
| 6 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 33 |
| 7 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 30 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 36 |
| 9 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 44 |
| 10 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 11 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 44 |
| 12 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 43 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 1 | 2 | 5 | 5 | 39 |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 5 | 5 | 37 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 45 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 45 |
| 17 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 3 | 32 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 30 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 37 |
| 20 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 36 |
| 21 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 37 |
| 22 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 37 |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 37 |
| 24 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 36 |
| 25 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 37 |
| 26 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 34 |
| 28 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 40 |
| 29 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 29 |
| 30 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 30 |
| 31 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 33 |
| 32 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 5 | 3 | 34 |
| 33 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 32 |
| 34 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 32 |
| 35 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 37 |
| 36 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 34 |
| 37 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 29 |
| 38 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 39 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 35 |
| 40 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 34 |
| 41 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 28 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 42 |

| | | | | | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|
| 43 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 40 |
| 44 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 37 |
| 45 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 2 | 39 |
| 46 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 38 |
| 47 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 35 |
| 48 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 39 |
| 49 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 36 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 48 |
| 51 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 5 | 4 | 35 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 34 |
| 53 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 41 |
| 54 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 38 |
| 55 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 33 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 36 |
| 57 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 25 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 39 |
| 59 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 5 | 4 | 33 |
| 60 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 61 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 62 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 29 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 40 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 34 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 34 |
| 66 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 34 |
| 67 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 68 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 35 |
| 69 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 36 |
| 70 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 71 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| 72 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 35 |
| 73 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| 74 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 27 |
| 75 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 35 |
| 76 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 77 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 32 |

| No | PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total P |
|----|------------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---------|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | |
| 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 56 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 65 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 53 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 63 |
| 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 46 |
| 6 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 71 |
| 7 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 8 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 56 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 59 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 54 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 54 |
| 13 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 66 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 76 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 55 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 55 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| 18 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 59 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 21 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 63 |
| 22 | 1 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 54 |
| 23 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 56 |
| 24 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 40 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 76 |
| 26 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 38 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 28 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 63 |
| 29 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 53 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 52 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 72 |
| 32 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 50 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 69 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 56 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 63 |
| 38 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 40 |
| 39 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 68 |
| 40 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| 41 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 42 |
| 42 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 69 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 43 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 49 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 68 |
| 45 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 |
| 46 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 38 |
| 47 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 70 |
| 48 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 63 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 57 |
| 50 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| 52 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 67 |
| 53 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 66 |
| 54 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 52 |
| 55 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 46 |
| 56 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 88 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 59 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 69 |
| 60 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 74 |
| 61 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 81 |
| 62 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 64 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| 65 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 66 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 62 |
| 67 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 46 |
| 68 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 53 |
| 69 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 75 |
| 70 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 51 |
| 71 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 63 |
| 72 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 60 |
| 73 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 74 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 75 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 76 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 77 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 60 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X14 | Pearson Correlation | ,273* | ,424** | ,193 | ,257* | ,215 | ,028 | ,229* | ,308** | ,189 | ,276* | ,223 | ,364** | ,460** | 1 | ,298** | ,581** |
| | Sig. (2-tailed) | ,016 | <,001 | ,093 | ,024 | ,060 | ,807 | ,045 | ,006 | ,100 | ,015 | ,051 | ,001 | <,001 | | ,008 | <,001 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| X15 | Pearson Correlation | ,306** | ,227* | ,321** | ,395** | ,352** | ,060 | ,415** | ,149 | ,335** | ,158 | ,316** | ,343** | ,138 | ,298** | 1 | ,584** |
| | Sig. (2-tailed) | ,007 | ,047 | ,004 | <,001 | ,002 | ,605 | <,001 | ,195 | ,003 | ,170 | ,005 | ,002 | ,230 | ,008 | | <,001 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| Total_X | Pearson Correlation | ,550** | ,582** | ,606** | ,669** | ,538** | ,314** | ,653** | ,589** | ,399** | ,541** | ,509** | ,523** | ,559** | ,581** | ,584** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

| Variabel | Item Soal | r Tabel | r Hitung | Alpha | Sig | Keterangan |
|---------------------------------------|-----------|---------|----------|-------|-------|------------|
| Status Sosial Ekonomi Orang tua | X1 | 0,224 | 0,550 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X2 | 0,224 | 0,582 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X3 | 0,224 | 0,606 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X4 | 0,224 | 0,669 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X5 | 0,224 | 0,538 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X6 | 0,224 | 0,314 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X7 | 0,224 | 0,653 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X8 | 0,224 | 0,589 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X9 | 0,224 | 0,399 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X10 | 0,224 | 0,541 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X11 | 0,224 | 0,509 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X12 | 0,224 | 0,523 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X13 | 0,224 | 0,559 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X14 | 0,224 | 0,581 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | X15 | 0,224 | 0,584 | 0,05 | 0,001 | Valid |

Hasil Uji Validitas Pilihan Studi Lanjut (Y)

| Correlations | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|---------|
| | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Total_Y |
| Y1 | Pearson Correlation | 1 | ,106 | ,561** | ,284* | ,173 | ,174 | ,269* | ,194 | ,248* | ,320** | ,680** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,360 | <,001 | ,012 | ,133 | ,129 | ,018 | ,091 | ,030 | ,005 | <,001 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| Y2 | Pearson Correlation | ,106 | 1 | -,024 | ,331** | ,181 | ,013 | -,164 | -,181 | ,211 | ,229* | ,335** |
| | Sig. (2-tailed) | ,360 | | ,835 | ,003 | ,114 | ,909 | ,154 | ,115 | ,065 | ,045 | ,003 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| Y3 | Pearson Correlation | ,561** | -,024 | 1 | ,275* | ,104 | ,506** | ,213 | ,197 | ,131 | ,469** | ,663** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | ,835 | | ,015 | ,367 | <,001 | ,063 | ,086 | ,255 | <,001 | <,001 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| Y4 | Pearson Correlation | ,284* | ,331** | ,275* | 1 | ,318** | ,402** | ,037 | -,029 | ,423** | ,219 | ,661** |

| | | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | ,012 | ,003 | ,015 | | ,005 | <,001 | ,749 | ,802 | <,001 | ,056 | <,001 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| Y5 | Pearson Correlation | ,173 | ,181 | ,104 | ,318** | 1 | ,276* | -,284* | -,116 | ,361** | ,219 | ,446** |
| | Sig. (2-tailed) | ,133 | ,114 | ,367 | ,005 | | ,015 | ,012 | ,315 | ,001 | ,056 | <,001 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| Y6 | Pearson Correlation | ,174 | ,013 | ,506** | ,402** | ,276* | 1 | -,020 | -,173 | ,232* | ,421** | ,522** |
| | Sig. (2-tailed) | ,129 | ,909 | <,001 | <,001 | ,015 | | ,863 | ,132 | ,042 | <,001 | <,001 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| Y7 | Pearson Correlation | ,269* | -,164 | ,213 | ,037 | -,284* | -,020 | 1 | ,480** | -,149 | -,137 | ,305** |
| | Sig. (2-tailed) | ,018 | ,154 | ,063 | ,749 | ,012 | ,863 | | <,001 | ,196 | ,236 | ,007 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| Y8 | Pearson Correlation | ,194 | -,181 | ,197 | -,029 | -,116 | -,173 | ,480** | 1 | -,010 | ,000 | ,309** |
| | Sig. (2-tailed) | ,091 | ,115 | ,086 | ,802 | ,315 | ,132 | <,001 | | ,930 | 1,000 | ,006 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| Y9 | Pearson Correlation | ,248* | ,211 | ,131 | ,423** | ,361** | ,232* | -,149 | -,010 | 1 | ,312** | ,526** |
| | Sig. (2-tailed) | ,030 | ,065 | ,255 | <,001 | ,001 | ,042 | ,196 | ,930 | | ,006 | <,001 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| Y10 | Pearson Correlation | ,320** | ,229* | ,469** | ,219 | ,219 | ,421** | -,137 | ,000 | ,312** | 1 | ,553** |
| | Sig. (2-tailed) | ,005 | ,045 | <,001 | ,056 | ,056 | <,001 | ,236 | 1,000 | ,006 | | <,001 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| Total_Y | Pearson Correlation | ,680** | ,335** | ,663** | ,661** | ,446** | ,522** | ,305** | ,309** | ,526** | ,553** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

| Variabel | Item Soal | r Tabel | r Hitung | Alpha | Sig | Keterangan |
|----------------------|-----------|---------|----------|-------|-------|------------|
| Pilihan Studi Lanjut | Y1 | 0,224 | 0,680 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | Y2 | 0,224 | 0,335 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | Y3 | 0,224 | 0,663 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | Y4 | 0,224 | 0,661 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | Y5 | 0,224 | 0,446 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | Y6 | 0,224 | 0,522 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | Y7 | 0,224 | 0,305 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | Y8 | 0,224 | 0,309 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | Y9 | 0,224 | 0,526 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | Y10 | 0,224 | 0,523 | 0,05 | 0,001 | Valid |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | ,102 | ,066 | ,014 | ,003 | ,007 | ,008 | ,004 | <,001 | <,001 | ,001 | <,001 | ,013 | | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P14 | Pearson Correlation | ,410** | ,422** | ,399** | ,349** | ,278* | ,362** | ,218 | ,336** | ,574** | ,430** | ,502** | ,630** | ,663** | 1 | ,611** | ,550** | ,452** | ,328** | ,729** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | ,002 | ,014 | ,001 | ,057 | ,003 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 | ,004 | <,001 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P15 | Pearson Correlation | ,300** | ,307** | ,130 | ,138 | ,362** | ,348** | ,380** | ,498** | ,573** | ,342** | ,475** | ,459** | ,610** | ,611** | 1 | ,505** | ,447** | ,386** | ,671** |
| | Sig. (2-tailed) | ,008 | ,007 | ,260 | ,231 | ,001 | ,002 | <,001 | <,001 | <,001 | ,002 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P16 | Pearson Correlation | ,500** | ,496** | ,273* | ,359** | ,309** | ,302** | ,289* | ,494** | ,404** | ,281* | ,463** | ,520** | ,478** | ,550** | ,505** | 1 | ,351** | ,380** | ,691** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | ,016 | ,001 | ,006 | ,008 | ,011 | <,001 | <,001 | ,013 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | ,002 | <,001 | <,001 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P17 | Pearson Correlation | ,253* | ,132 | ,370** | ,246* | ,293** | ,395** | ,245* | ,371** | ,384** | ,402** | ,394** | ,427** | ,560** | ,452** | ,447** | ,351** | 1 | ,567** | ,627** |
| | Sig. (2-tailed) | ,026 | ,253 | <,001 | ,031 | ,010 | <,001 | ,032 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | ,002 | | <,001 | <,001 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P18 | Pearson Correlation | ,252* | ,178 | ,215 | ,203 | ,323** | ,243* | ,298** | ,369** | ,387** | ,292** | ,107 | ,401** | ,395** | ,328** | ,386** | ,380** | ,567** | 1 | ,553** |
| | Sig. (2-tailed) | ,027 | ,121 | ,060 | ,077 | ,004 | ,033 | ,009 | <,001 | <,001 | ,010 | ,355 | <,001 | <,001 | ,004 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| Total | Pearson Correlation | ,651** | ,636** | ,640** | ,607** | ,593** | ,669** | ,585** | ,677** | ,729** | ,678** | ,588** | ,631** | ,641** | ,729** | ,671** | ,691** | ,627** | ,553** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

| Variabel | Item Soal | r Tabel | r Hitung | Alpha | Sig | Keterangan |
|------------------------------------|-----------|---------|----------|-------|-------|------------|
| Peran Guru Bimbingan Dan Konseling | P1 | 0,224 | 0,651 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P2 | 0,224 | 0,636 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P3 | 0,224 | 0,640 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P4 | 0,224 | 0,607 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P5 | 0,224 | 0,593 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P6 | 0,224 | 0,669 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P7 | 0,224 | 0,585 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P8 | 0,224 | 0,677 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P9 | 0,224 | 0,729 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P10 | 0,224 | 0,678 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P11 | 0,224 | 0,588 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P12 | 0,224 | 0,631 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P13 | 0,224 | 0,641 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P14 | 0,224 | 0,729 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P15 | 0,224 | 0,671 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P16 | 0,224 | 0,691 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P17 | 0,224 | 0,627 | 0,05 | 0,001 | Valid |
| | P18 | 0,224 | 0,553 | 0,05 | 0,001 | Valid |

Hasil Uji Reliabilitas
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X)

| Case Processing Summary | | | |
|---|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 77 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 77 | 100,0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. | | | |

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,823 | 15 |

Hasil Uji Reliabilitas
Pilihan Studi Lanjut (Y)

| Case Processing Summary | | | |
|---|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 77 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 77 | 100,0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. | | | |

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,647 | 10 |

Hasil Uji Reliabilitas
Peran Guru Bimbingan Dan Konseling

| Case Processing Summary | | | |
|---|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 77 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 77 | 100,0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. | | | |

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,916 | 18 |

Lampiran III : Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|--|-------------------------|-------------|-------------------------|
| | | | Unstandardized Residual |
| N | | | 77 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | | ,0000000 |
| | Std. Deviation | | 5,86990602 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | ,073 |
| | Positive | | ,073 |
| | Negative | | -,039 |
| Test Statistic | | | ,073 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | | ,200 ^d |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e | Sig. | | ,401 |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | ,388 |
| | | Upper Bound | ,413 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |

Uji Heteroskedastisitas

| Correlations | | | | | |
|--|--|----------------------------|---------------------------------------|---|--------------------------------|
| | | | Status Sosial Ekonomi Orang tua | Peran Guru Bimbingan Dan Konseling | Unstandard ized Residual |
| Spearman's rho | Status Sosial Ekonomi Orang tua | Correlation Coefficient | 1,000 | ,360** | ,062 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,001 | ,593 |
| | | N | 77 | 77 | 77 |
| | Peran Guru Bimbingan Dan Konseling | Correlation Coefficient | ,360** | 1,000 | -,003 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,001 | . | ,978 |
| | | N | 77 | 77 | 77 |
| | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | ,062 | -,003 | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,593 | ,978 | . |
| | | N | 77 | 77 | 77 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | |

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi Linier Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 24,512 | 4,231 | | 5,793 | <,001 |
| | Status Sosial Ekonomi Orang tua | ,201 | ,076 | ,293 | 2,650 | ,010 |

a. Dependent Variable: Pilihan Studi Lanjut

Uji Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,293 ^a | ,086 | ,073 | 4,279 |

a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi Orang tua

Uji Nilai Signifikan

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 128,548 | 1 | 128,548 | 7,022 | ,010 ^b |
| | Residual | 1372,984 | 75 | 18,306 | | |
| | Total | 1501,532 | 76 | | | |

a. Dependent Variable: Pilihan Studi Lanjut

b. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi Orang tua

Lampiran IV : Data Orang Tua Siswa SMP NEGERI 2 REJANG LEBONG

| Pendidikan | Jumlah |
|-------------------|---------------|
| S1 | 70 |
| D4 | 1 |
| D3 | 23 |
| D2 | 1 |
| D1 | 4 |
| SMA / Sederajat | 510 |
| SMP / Sederajat | 198 |
| SD / Sederajat | 144 |
| Tidak Sekolah | 22 |
| Total | 973 |

| Pekerjaan | Jumlah |
|------------------|---------------|
| PNS/TNI/POLRI | 81 |
| Karyawan Swasta | 54 |
| Wiraswasta | 492 |
| Pedagang Kecil | 83 |
| Petani | 179 |
| Buruh | 79 |
| Tidak Bekerja | 5 |
| Total | 973 |

| Penghasilan | Jumlah |
|-------------------------------|---------------|
| Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999 | 127 |
| Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999 | 371 |
| Rp. 500,000 - Rp. 999,999 | 405 |
| Kurang dari Rp. 500,000 | 87 |
| Tidak Berpenghasilan | 12 |
| Total | 1002 |